



**PROSES RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA DI MIS AL MANAR TEMBUNG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh :

NURITO SIREGAR
NIM. 36.14.3.092

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**PROSES RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA DI MIS AL MANAR TEMBUNG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh :

NURITO SIREGAR
NIM. 36.14.3.092

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II

Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag
NIP. 19730613 200710 2 001

Dr. Humaidah Hasibuan, M.Ag
NIP. 19741111 200710 2 002

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:
ftiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “PROSES RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI MIS AL-MANAR TEMBUNG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG” yang disusun oleh NURITO SIREGAR yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

05 Juli 2018 M
21 Syawal 1439 H

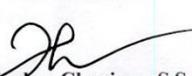
Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Ketua


Dr. Salminawati, S.S., MA
NIP: 19711208 200710 2 001

Sekretaris

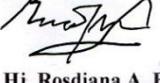

Nasrul Saakur Chaniago, S.S., M.Pd
NIP: 19770808 200801 1 014

Anggota Penguji


1. Dr. Sonah Titin Sumanti, M. Ag
NIP: 19730613 200710 2 001


2. Dr. Humaidah Hasibuan, M. Ag
NIP: 19741111 200710 2 002


3. Ramadhan Lubis, M. Ag
NIP: 19720817 200701 1 051


4. Dra. Hj. Rosdiana A. Bakar, MA
NIP: 19530908 198103 2 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP.19601006 199403 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : **Nurito Siregar**
Nim : 36.14.3.092
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1
Judul Skripsi : **“Proses Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di MIS Al Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Juni 2018
Yang Membuat Pernyataan



Nurito Siregar
Nim: 36.14.3.092

Nomor : Surat Istimewa
Lampiran : -
Perihal : Skripsi

Medan, Juni 2018

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara
Medan**

Assalammualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menulis, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Nurito Siregar
Nim : 36.14.3.092
Jurusan/Progran Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/SI
Judul Skripsi : “Proses Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di MIS Al Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasahkan pada sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalammualikum Wr. Wb

PEMBIMBING I



Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag
NIP. 19730613 200710 2 001

PEMBIMBING II



Dr. Humaidah Hasibuan, M.Ag
NIP. 19741111 200710 2 002

ABSTRAK



Nama : Nurito Siregar
NIM : 36.14.3.092
Fakultas/Jurusan : FITK/PGMI
Dosen Pembimbing I : Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag
Dosen Pembimbing II : Dr. Humaidah Hasibuan, M.Ag
Judul Skripsi : **Proses Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di MIS Al Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang**

Kata Kunci: **RPP dan Hasil Belajar Matematika Siswa**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pemahaman guru kelas V tentang RPP Matematika di MIS Al Manar Tembung, (2) mengetahui proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan RPP yang dibuat guru kelas V di MIS Al Manar Tembung, dan (3) mengetahui hasil belajar Matematika siswa dengan proses pembelajaran dengan menggunakan RPP yang dibuat guru kelas V di MIS Al Manar Tembung.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan pendekatan fenomenologi dengan teknik analisis deskriptif-analitik. Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara serta metode dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis deskriptif Miles dan Huberman yang terdiri dari: Reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan/verifikasi.

Dari penelitian tersebut dihasilkan temuan sebagai berikut: (1) pemahaman guru kelas V di MIS Al Manar Tembung tentang RPP sudah paham dalam menjelaskan, mencirikan dan mencontohkan mengenai RPP, (2) proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan RPP yang dibuat guru kelas V di MIS Al Manar Tembung sudah sesuai, (3) hasil belajar Matematika siswa menggunakan RPP yang dibuat guru kelas V di MIS Al Manar Tembung tidak selalu memuaskan dan tidak selalu sesuai KKM dikarenakan kurangnya kemampuan, minat dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran Matematika.

Mengetahui
Pembimbing Skripsi

Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag
NIP. 19730613 200710 2 001

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kepada Allah SWT atau segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga Penelitian skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Skripsi ini berjudul “Proses Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang” dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini. Namun, berkat adanya pengarahan, bimbingan dan bantuan yang diterima akhirnya semuanya dapat diatasi dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi baik dalam bentuk moral maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan sepenuh hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor UIN SU Medan.
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.

3. Ibu Dr. Salminawati, S.S, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN SU Medan.
4. Ibu Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Ibu Dr. Humaidah Hasibuan, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Tri Indah Kusumawati, S.S, M.Hum selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis selama duduk dibangku perkuliahan.
6. Seluruh pihak MIS Al-Manar Tembung terutama kepada kepala MIS Al-Manar Tembung Bapak Edi Suhendri, S.Sos.I, Ibu Nurul Ayu Sriyuliani, S.Pd.I, Ibu Nofita Deliana Hsb, S.Pd.I dan Raudhatul Jannah Nst, S.Pd.I selaku guru kelas V MIS Al-Manar Tembung serta siswa-siswi kelas V MIS Al-Manar Tembung sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Ayahanda Baik Murlin dan Ibunda Tirohyani, S.Ag yang telah membimbing, mendidik, dan mendo'akan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Tak lupa pula kepada saudara kandung saya Yuniyati Siregar S.Pd.I, Maharani Siregar, N.S. Fitri Siregar dan Rahmi Selvi Siregar dan Abang Ipar Khairul Anwar Harahap, S.Sy yang telah memberikan motivasi dan perhatiannya selama ini. Semoga ilmu yang telah dicapai diberkahi Allah SWT, dan memberikan balasan yang tak terhingga dengan syurga-Nya yang mulia. Aamiin.

8. Orang tua kedua Kumpul Kairolmen Siregar, Nushairina Pulungan, S.Pd, Ria Karina Siregar, S.Kep.Ns dan Nelly Karina Siregar, S.Tr.Keb yang telah memberikan motivasi dan perhatiannya selama ini.
9. Semua teman-teman, Hotmaidah Siregar, Ita Yusriani Harahap, A.Md, teman seperjuangan PGMI-4 stambuk 2014 : Putri Moetiya, Nurun Najah, Nurmalasari Panjaitan, dan teman-teman lainnya yang tak disebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberikan semangat sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan baik dari segi tata bahasa, penulisan, maupun yang lainnya, untuk itu penulis sangat berterima kasih apabila ada masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Medan, Juni 2018



Nurito Siregar

36.14.3.092

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Proses Perencanaan Pembelajaran	8
1.1 Pengertian Proses	8
1.2 Pengertian Perencanaan	8
1.3 Pengertian Pembelajaran	14
1.4 Pengertian Perencanaan Pembelajaran.....	15
2. Hasil Belajar.....	20
2.1 Pengertian Belajar	20
2.2 Pengertian Hasil Belajar.....	21
3. Pembelajaran Matematika di SD/MI.....	23
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika ...	26
B. Penelitian Terdahulu	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31`
B. Partisipan/Setting Penelitian	32
C. Subyek dan Objek Penelitian	33
D. Sumber Data.....	33
E. Pengumpulan Data	34
F. Analisis Data	35
G. Prosedur Penelitian.....	37
H. Penjaminan Keabsahan Data.....	38
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Temuan Umum Penelitian.....	40
1. Profil MIS Al Manar Tembung.....	40
2. Visi, Misi dan Tujuan MIS Al Manar Tembung.....	41
3. Keadaan Guru dan Pegawai MIS Al Manar Tembung	42
4. Keadaan Peserta Didik MIS Al Manar Tembung	45
B. Temuan Khusus Penelitian.....	45
1. Pemahaman guru kelas V tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MIS Al Manar Tembung	46
2. Proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan RPP yang dibuat guru kelas V	48
3. Hasil belajar Matematika siswa dengan proses pembelajaran dengan menggunakan RPP yang dibuat guru kelas V	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Pegawai	43
Tabel 3.2 Keadaan Guru	43
Tabel 4.1 Keadaan Peserta Didik	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi hal yang fundamental bagi kehidupan seseorang, dengan pendidikan yang baik maka akan baik pula pola pikir dan sikap seseorang. Pendidikan yang baik terbentuk dari sistem pendidikan yang baik pula. Sistem pendidikan yang baik terwujud dengan kurikulum yang baik. Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa. Pendidikan di sekolah merupakan proses yang melibatkan beberapa unsur yang saling berhubungan yaitu guru, siswa, kurikulum dan sarana prasarana. Unsur-unsur pendidikan diharapkan mampu menciptakan pendidikan yang berkualitas melalui proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang berupaya membelajarkan siswa secara terintegrasi dengan memperhitungkan faktor lingkungan belajar, karakteristik siswa, karakteristik bidang studi serta berbagai strategi pembelajaran, baik penyampaian, pengelolaan, maupun pengorganisasian pembelajaran. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (dalam Fadillah) dijelaskan bahwa pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹

Guru adalah orang yang sangat akrab dengan pembelajaran. Baik kurikulum, silabus, RPP dan persiapan pembelajaran lainnya. Seorang guru harusnya menguasai hal-hal yang demikian, apalagi yang namanya RPP. Karena orang yang bertanggung jawab langsung dalam upaya mewujudkan apa yang

¹ M. Fadillah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 172-173

tertuang dalam perencanaan pembelajaran adalah guru. Ini dikarenakan guru yang langsung melaksanakan perencanaan pembelajaran di kelas. Guru juga yang bertugas menyusun perencanaan pembelajaran pada tingkatan pembelajaran. Guru langsung menghadapi masalah-masalah yang muncul sehubungan dengan pelaksanaan perencanaan pembelajaran di kelas. Guru yang mencarikan upaya memecahkan segala permasalahan yang dihadapi, dan melaksanakan upaya itu. Bagaimana mungkin seorang guru dapat melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru dengan maksimal jika dia tidak menguasai RPP tersebut.

Peran guru sangat dituntut untuk bertanggung jawab mengelola proses pembelajaran agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diamanatkan. Diantara tanggung jawab yang harus dipenuhi guru sebelum melakukan proses pembelajaran adalah merancang pembelajaran yang dikenal dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan kurikulum yang berlaku, serta melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat sebelumnya.

Perencanaan pembelajaran sebenarnya merupakan sesuatu yang diidealisasikan atau dicita-citakan. Materi yang tertuang dalam perencanaan pembelajaran itu merupakan keinginan-keinginan. Setiap keinginan kadang dapat tercapai, kadang tidak tercapai. Ini tergantung pada upaya mewujudkan keinginan itu. Keberhasilan suatu upaya ditentukan oleh berbagai faktor. Faktor yang paling mendasar adalah kemampuan seseorang melakukan upaya dalam mewujudkan apa yang diinginkan.

Perencanaan yang dibuat merupakan antisipasi dan perkiraan tentang apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran, sehingga tercipta suatu situasi yang memungkinkan terjadinya proses yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan yang diharapkan. Perencanaan pembelajaran sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dengan pembelajaran itu sendiri. Perencanaan pembelajaran merupakan satu kesatuan dengan kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, setiap kegiatan pembelajaran, harus ada pula perencanaan pelaksanaan pembelajaran.²

Perencanaan pembelajaran merupakan sebuah usaha untuk menjalankan proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan matang sehingga akan mendapatkan hasil pembelajaran yang memuaskan seperti apa yang diharapkan. Perencanaan pembelajaran berfungsi untuk membantu kelancaran pembelajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan baik akan memberi dampak baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Perencanaan pembelajaran berperan untuk mengarahkan suatu proses pembelajaran agar dapat menghantarkan peserta didik kepada tujuan pendidikan yang ditargetkan.

Sebagai perancang pembelajaran, seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif. Untuk itu ia harus merancang kegiatan pembelajaran, seperti merumuskan tujuan, menentukan bahan, memilih metode, memilih media dan menetapkan evaluasi. Guru dituntut untuk membuat perencanaan yang efektif dan efisien, guru yang profesional dituntut untuk selalu konsentrasi dan bersungguh-sungguh dalam mengusahakan perencanaan pembelajaran yang baik dan sesuai dengan peserta didiknya. Jika perencanaan sudah disiapkan dan diimplementasikan dalam pembelajaran, maka guru akan lebih mudah mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan dan hasil belajar siswa juga akan meningkat.

² Ibid, h.143

Hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap mencakup dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotrik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.³ Hasil belajar sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya pembelajaran menjadi acuan bagi setiap guru untuk meningkatkan kinerjanya sebagai seorang pendidik. Bagaimanapun guru turut berperan terhadap pemahaman anak didik dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran matematika, setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami siswa perlu segera diberi penguatan, agar mengendap dan bertahan lama dalam memori siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan pola tindakannya.⁴ Dengan perencanaan pembelajaran guru akan mantap di depan, perencanaan yang matang dapat menimbulkan banyak inisiatif dan daya kreatif guru waktu mengajar, dapat meningkatkan interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 Januari 2018 di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Manar Tembung diperoleh informasi bahwa bahwa pada kelas V ditemukan beberapa kenyataan selama proses pembelajaran berlangsung diantaranya rendahnya hasil belajar matematika siswa. Hal ini terlihat dari pencapaian hasil belajar matematika siswa kelas V di MIS Al-Manar Tembung, perolehan nilainya masih memprihatinkan dengan rata-rata 65. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Matematika di MIS Al-Manar Tembung adalah 70. Hasil observasi ini juga memberikan gambaran bahwa guru tidak mempersiapkan RPPnya waktu mengajar. Hal ini diperkuat juga dengan

³ Asep Jihad & Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, h. 14.

⁴ Heruman. 2012. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja RosdaKarya, h. 2.

hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa guru juga membuat RPP pada saat waktu mengajar.⁵

Dengan demikian peneliti menduga bahwa rendahnya hasil belajar siswa dimungkinkan kurangnya perencanaan guru dalam proses pembelajaran, guru tidak rutin dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kurang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan, dan sebagian guru menyusun perencanaan pembelajaran ketika akan disupervisi oleh kepala sekolah atau pengawas, guru hanya mengajar tanpa mempersiapkan RPP terlebih dahulu, sehingga siswa di kelas mudah bosan dan kurang semangat untuk mengikuti proses pembelajaran, kurangnya pemahaman sebagian guru terhadap perencanaan pembelajaran, kurangnya kesadaran guru akan pentingnya RPP. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Salah satunya adalah proses pembelajaran yang berintikan kegiatan pengajaran oleh guru dan kegiatan belajar oleh peserta didik.

Untuk itu, sebagai mahasiswa yang terjun di dunia pendidikan maka perlulah kiranya sebuah sekolah atau madrasah yang bersedia untuk diteliti. Dalam penelitian di madrasah ini juga atas rekomendasi dari dosen yang pernah mengajar di UIN SU dengan mata kuliah Pendidikan Prasekolah sehingga kami mengetahui dimana letak madrasah ini dan juga jarak sekolah yang tidak begitu jauh sehingga peneliti memilih untuk meneliti di MIS Al Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabputaen Deli Serdang.

⁵ Hasil wawancara dengan kepala sekolah, diperoleh data pada 23 Januari 2018.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas peneliti menganggap penting untuk meneliti tentang RPP dengan judul “**PROSES RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI MIS AL MANAR TEMBUNG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman guru kelas V tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MIS Al Manar Tembung?
2. Bagaimana proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan RPP yang disusun guru kelas V?
3. Bagaimana hasil belajar Matematika siswa dengan menggunakan RPP yang disusun guru kelas V?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemahaman guru kelas V tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MIS Al Manar Tembung.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan RPP yang dibuat guru kelas V .
3. Untuk mengetahui hasil belajar Matematika siswa dengan proses pembelajaran dengan menggunakan RPP yang dibuat guru kelas V.

D. Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini berguna sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan siswa lebih giat lagi belajar karena proses pembelajaran yang sudah direncanakan dengan matang dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .
2. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana yang produktif bagi kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan kualitas tentang perencanaan pembelajaran guru kelas V.
3. Bagi guru, sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan penyusunan perencanaan pembelajaran di masa mendatang dan dapat menambah wawasan bagi guru tentang perencanaan pembelajaran guru kelas V.
4. Bagi peneliti, memberikan pengalaman, pengetahuan, dan pembaharuan tentang perencanaan pembelajaran guru kelas V.
5. Bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan dan perbandingan untuk penelitian yang sejenis.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teoritis

1. Proses Perencanaan Pembelajaran

1.1 Pengertian Proses

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia proses adalah runtunan perubahan peristiwa, rangkaian tindakan, pembuatan atau pengolahan yang menghasilkan produk.⁶ Proses adalah serangkaian langkah, ayau tahapan yang jelas dan dapat ditempuh berulang kali, untuk mencapai hasil yang diinginkan. Jika ditempuh, setiap tahapan itu secara konsisten mengarah pada hasil yang diinginkan.⁷ menurut wikipedia proses adalah peristiwa yang terjadi secara alami atau didesain, mungkin menggunakan waktu, ruang, keahlian atau sumber daya lainnya, yang menghasilkan hasil.⁸

1.2 Pengertian Perencanaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia perencanaan adalah proses, perbuatan merencanakan.⁹ Perencanaan yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Perencanaan dapat diartikan sebagai suatu bentuk pengambilan keputusan dan suatu proses yang mengikuti langkah-langkah prosedural dalam rangka pengambilan keputusan, pemilihan alternatif, konsensus dan hasil.¹⁰

⁶ Tim Redaksi KBBI. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, h. 1106.

⁷ Kaki Lima Subang. 2008. *Definisi Proses*. 12 Juli 2018. <https://kakilimasubang.wordpress.com/2008/07/09/definisi-proses/amp>.

⁸ Wikipedia. 2018. *Proses*. 12 Juli 2018. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Proses>.

⁹ Tim Redaksi KBBI. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. h. 1163.

¹⁰ Ahmad Zainal Arifin. 2012. *Perencanaan Pembelajaran : dari Desain Sampai Imolementasi*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, h.32.

Perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Dapat dipahami pula bahwa perencanaan adalah persiapan yang cerdas bagi pelaksanaan perbuatan. Ia juga memberi arti kepada perbuatan, karena jika maksud-maksud dan tujuan-tujuan dipahami dengan jelas maka alasan-alasan bagi program-program dan kegiatan-kegiatan harus menjadi terang. Dua pertanyaan yang sangat pokok yang harus dijawab oleh perencanaan ialah: apa yang akan dicapai dan bagaimana mencapainya.¹¹

Perencanaan merupakan kegiatan melihat masa depan dalam hal menentukan kebijakan, prioritas, biaya, dan aktivitas dengan mempertimbangkan kenyataan-kenyataan yang ada. Secara umum perencanaan merupakan istilah yang sangat sering jumpai dalam disiplin ilmu manajemen, termasuk manajemen pendidikan. Perencanaan merupakan salah satu fungsi dari manajemen pendidikan, selain pengorganisasian dan evaluasi. Perencanaan mengandung unsur-unsur sejumlah kegiatan yang ditetapkan sebelumnya, adanya proses, hasil yang ingin dicapai, dan menyangkut masa depan dalam waktu tertentu. Inti dari perencanaan adalah pembuatan keputusan.¹²

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

Pada hakikatnya perencanaan merupakan suatu rangkaian proses kegiatan menyiapkan keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi seperti (peristiwa, keadaan, suasana, dan sebagainya). Perencanaan bukanlah masalah kira-kira, manipulasi atau teoritis tanpa fakta atau data yang konkret. Dan persiapan perencanaan harus dinilai karena perencanaan sangat menentukan keberhasilan dari suatu program sehingga bangsa-bangsa di dunia akan berlama-lama dalam membahas perencanaan daripada aplikasinya.

¹¹ Syafaruddin, dkk. 2016. *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, h.34-35.

¹² Nurul Ulfatin & Teguh Triwiyanto. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, h. 28-31.

Perencanaan tersebut disusun agar dapat menuju ke arah yang lebih baik, walaupun demikian tidak semua perencanaan dapat berjalan sesuai rencana, terkadang sesuatu yang telah direncanakan dengan matang, tapi pada kenyataan kadangkala terdapat akan terus dievaluasi dalam kurun waktu tertentu agar tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud dan terlaksana dengan baik.¹³

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Willian H. Newman (dalam Abdul Majid) mengatakan bahwa, perencanaan adalah menentukan apa yang akan kita lakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian keputusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.¹⁴

Menurut Saefudin (dalam Connie) mengatakan bahwa perencanaan itu dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Keputusan-keputusan itu disusun secara sistematis, rasional dan dapat dibenarkan secara ilmiah karena menerapkan berbagai pengetahuan yang diperlukan.¹⁵

Menurut Cunningham (dalam Hamzah) mengemukakan bahwa perencanaan adalah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasikan dan memformulasikan hasil yang diinginkan, urutan kegiatan

¹³ Connie Chairunnisa. 2016. *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, h.156-159.

¹⁴ Abdul Majid. 2011. *Perencanaan Pembelajaran: Mengetermbangkan Standart Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 15-16.

¹⁵ Connie Chairunnisa. 2016. *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*. h. 156.

yang diperlukan, dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian. Perencanaan menekankan pada usaha menyeleksi dan menghubungkan sesuatu dengan kepentingan masa yang akan datang serta usaha untuk mencapainya. Apa yang akan datang itu dan bagaimana usaha untuk mencapainya merupakan perencanaan.¹⁶ Sedangkan menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (dalam Mesiono) menjelaskan bahwa, perencanaan diartikan sebagai usaha sadar untuk memikirkan alternatif-alternatif yang mungkin dapat dicapai pada masa depan, menguji alternatif tersebut dan memilih yang ada bagi pencapaian tujuan tertentu.¹⁷

Perencanaan menekankan pada usaha menyeleksi dan menghubungkan sesuatu dengan kepentingan masa yang akan datang serta usaha untuk mencapainya. Apa wujud yang akan datang itu dan bagaimana usaha untuk mencapainya merupakan perencanaan. Perencanaan juga bisa diartikan sebagai hubungan antara apa yang ada sekarang dengan bagaimana seharusnya yang bertalian dengan kebutuhan, penentuan tujuan prioritas, program dan alokasi sumber. Perencanaan di sini menekankan kepada usaha mengisi kesenjangan antara keadaan sekarang dengan keadaan yang akan datang disesuaikan dengan apa yang di cita-citakan, ialah menghilangkan jarak antara keadaan sekarang dengan keadaan mendatang yang diinginkan.

Perencanaan itu pada dasarnya berkisar kepada dua hal yaitu:

1. Penentuan pilihan secara sadar mengenal tujuan-tujuan konkrit yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu atas dasar nilai-nilai yang dimiliki masyarakat yang bersangkutan.
2. Pilihan diantara cara-cara alternatif yang efisien secara rasional yang mencapai tujuan yang meliputi jangka waktu tertentu maupun bagi

¹⁶ Hamzah B. Uno. 2014. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 1.

¹⁷ Mesiono. 2014. *Manajemen Organisasi*, Bandung: Citapustakaan Media Perintis, h. 16-

pemilihan cara-cara tersebut diperlukan ukuran-ukuran kriteria-kriteria yang lebih dahulu harus dipilih pula.

Di samping itu perencanaan memiliki dimensi-dimensi yang memungkinkan diadakannya perencanaan, menurut Harjanto (dalam Majid) menegaskan bahwa dimensi-dimensi yang terdapat dalam perencanaan yakni:

1. Signifikan
Tingkat signifikan tergantung pada tujuan pendidikan yang diajukan dan signifikan dapat berdasarkan kriteria-kriteria yang dibangun selama proses perencanaan.
2. Feasibilitas
Perencanaan harus disusun berdasarkan pertimbangan realistik baik yang berkaitan dengan biaya maupun pengimplementasiannya.
3. Relevansi
Konsep relevansi berkaitan dengan jaminan bahwa perencanaan memungkinkan penyelesaian persoalan secara lebih spesifik pada waktu yang tepat dicapai tujuan spesifikasi secara optimal.
4. Kepastian
Konsep kepastian minimum diharapkan dapat mengurangi kejadian-kejadian yang tidak terduga.
5. Ketelitian
Prinsip utama yang perlu diperhatikan ialah perencanaan disusun dalam bentuk yang sederhana, serta perlu diperhatikan secara sensitif kaitan-kaitan yang pasti terjadi antara berbagai komponen.
6. Adaptabilitas
Perencanaan bersifat dinamis, sehingga perlu senantiasa mencari informasi sebagai umpan balik. Penggunaan berbagai proses memungkinkan perencanaan yang fleksibel atau adaptable dapat dirancang untuk menghindari hal-hal yang tidak diharapkan.
7. Waktu
Faktor yang berkaitan dengan waktu cukup banyak, selain keterlibatan perencanaan dalam memprediksi masa depan, juga validasi dan realibilitas analisis yang dipakai, serta kapan untuk menilai kebutuhan kependidikan masa kini dalam kaitannya bahwa berbagai komponen bekerja secara efektif.
8. Monitoring
Monitoring merupakan proses mengembangkan kriteria untuk menjamin bahwa berbagai komponen bekerja secara efektif.
9. Isi Perencanaan
Isi perencanaan merujuk pada hal-hal yang akan direncanakan.¹⁸

¹⁸ Abdul Majid. 2011. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*. h. 18-20.

Senada dengan pengertian perencanaan, maka merujuk dalam Al- Qur'an dijelaskan bahwa segala sesuatu yang diperbuat di hari esok, haruslah direncanakan terlebih dahulu. Hal ini terbukti dalam surat al Hasyr ayat 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ
(١٨)

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap individu memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok , dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah mengetahui apa yang akan kamu kerjakan”*.¹⁹

Yang dimaksud dengan ayat tersebut menurut tafsir Al Azhar yaitu seyogyanyalah orang-orang yang telah mengaku beriman memupuk imannya dengan takwa, lalu memikirkan dan merencanakan hari esoknya, apa yang akan dibawanya menghadap Tuhan. Renungkanlah apa perencanaan yang dibuat, apa bekal yang ada dan apa yang kurang. Karena perjalanan akan terus maju dari dunia ini ke pintu kubur, ke alam barzah dan hari akhirat. Untuk itu, hendaknya manusia membuat suatu perencanaan dan mengevaluasiya setiap saat, karena tujuan hidup manusia untuk memiliki bekal di akhirat kelak yang kekal abadi.²⁰

Perencanaan pengajaran memainkan peran penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswanya. Perencanaan pengajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Beberapa manfaat perencanaan pengajaran dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan; sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan; sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur guru maupun unsur murid, sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan kelambatan kerja; untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja; dan untuk menghemat waktu, tenaga, alat-alat dan biaya.²¹

¹⁹ Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Al Jumanatul' Ali J-Art, h. 548.

²⁰ Hamka. 1985. *Tafsir Al-Azhar Juz 28-29-30*. Jakarta: Pustaka Panjimas, h.74.

²¹ Abdul Majid. 2011. *Perencanaan Pembelajaran: Mengetermbangkan Standart Kompetensi Guru*. h. 22.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan adalah mempersiapkan suatu rangkaian proses kegiatan yang akan dikerjakan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

1.3 Pengertian Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pembelajaran dimaknai sebagai proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Artinya, dengan kegiatan pembelajaran seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan tentang materi yang dipelajari. Istilah pembelajaran berasal dari kata dasar belajar, yaitu suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengukuhkan kepribadian. Secara umum pembelajaran ialah suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik maupun antar peserta didik. Melalui pembelajaran, harapannya ilmu akan bertambah, keterampilan meningkat, dan dapat membentuk akhlak mulia.²²

Proses belajar atau pembelajaran adalah fokus utama dalam pendidikan. Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai pengaruh permanen atas perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berpikir, yang diperoleh melalui pengalaman. Menurut Doman (dalam John) pembelajaran melibatkan perilaku akademik dan non-akademik. Pembelajaran berlangsung di sekolah dan di mana saja di seputar dunia anak.²³

Pembelajaran menurut Diaz (dalam Mohamad) merupakan akumulasi dari konsep mengajar dan konsep belajar. Penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni kepada pertumbuhan aktivitas subjek didik laki-laki dan perempuan. Konsep tersebut sebagai suatu sistem, sehingga dalam sistem pembelajaran ini terdapat komponen-komponen yang meliputi siswa, tujuan, materi untuk mencapai tujuan, fasilitas dan prosedur, serta alat atau media yang

²² Tim Redaksi KBBI. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. h. 23.

²³ John W. Santrock. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, h.465-466.

harus dipersiapkan. Dengan kata lain, pembelajaran sebagai suatu sistem yang bertujuan, perlu direncanakan oleh guru berdasarkan kurikulum yang berlaku.²⁴

Pembelajaran adalah suatu proses upaya untuk mengarahkan timbulnya perilaku belajar peserta didik, atau upaya untuk membelajarkan seseorang. Istilah pembelajaran memiliki makna yang lebih dalam untuk mengungkapkan hakikat perencanaan pembelajaran, sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Karena dalam kegiatan belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi juga berinteraksi pula dengan semua sumber belajar yang mungkin dapat digunakan/dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses memanusiakan manusia dimana dalam proses tersebut adanya kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik maupun antar peserta didik.

1.4 Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

²⁴ Mohammad Syarif Sumantri. 2016. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, h. 2.

Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.²⁵

Komponen RPP terdiri atas:

- a. identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- b. identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- c. kelas/semester;
- d. materi pokok;
- e. alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- f. tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- g. kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h. materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- i. metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- j. media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- k. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- l. langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- m. penilaian hasil pembelajaran.

²⁵ Permendikbud No 22 Tahun 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. 12 Juli 2018. <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud22-2016SPDikdasmen.pdf>

Perencanaan pembelajaran adalah merupakan suatu gambaran umum tentang langkah-langkah yang akan dilakukan seorang guru di dalam kelas pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.²⁶

Perencanaan pembelajaran merupakan yang harus dirancang oleh setiap guru, karena hal ini merupakan salah satu kompetensi yang harus diwujudkan. Dengan demikian, sebagai seorang perancang pembelajaran, guru bertugas membuat rancangan program pembelajarannya (meliputi pengorganisasian bahan ajar, penyajian dan evaluasi) yang menjadi tanggung jawabnya sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau yang dikenal dengan istilah RPP merupakan suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, seorang pendidik telah memperhatikan secara cermat, baik materi, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, maupun metode pembelajaran yang akan digunakan sehingga secara detail kegiatan pembelajaran sudah tersusun secara rapi dalam perencanaan pembelajaran.

RPP adalah rencana yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok tertentu yang mengacu pada silabus. Setiap guru satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas di mana guru tersebut mengajar (guru kelas) di SD/MI dan untuk guru mata pelajaran yang diampunya untuk guru SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK.²⁷

²⁶ Farida Jaya. 2015. *Perencanaan Pembelajaran unruk Kalangan Sendiri*. Medan: Gema Ihsani, h. 11

²⁷ Herry Widyastono. 2015 *pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara, h.200.

Menurut Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Sedangkan menurut Ginting (dalam M. Fadillah) menjelaskan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan skenario pembelajaran yang menjadi pegangan bagi guru untuk menyiapkan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi hasil kegiatan belajar dan pembelajaran.²⁸

Ketika perencanaan diartikan sebagai persiapan untuk melaksanakan aktifitas sesuatu dengan jangka waktu tertentu, maka sesuai dengan hadits yang disabdakan oleh nabi Muhammad SAW, yaitu:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ : كُنْ فِي الدُّنْيَا غَرِيبًا أَوْ عَابِرَ سَبِيلٍ . وَكَانَ بِنُ عُمَرَ يَقُولُ : إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ ، وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ ، وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرْضِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ . (رواه البخاري)

Artinya: Dari Abdullah bin Umar r.a, dia berkata, “Rasulullah SAW meraih bahunya lalu bersabda, ‘Jadilah engkau di dunia, seolah-olah engkau ini orang asing atau pengembara’.” Ibnu Umar berkata, “Bila sore hari, janganlah engkau menanti pagi, dan bila pagi hari, janganlah engkau menanti sore hari. Pergunakanlah dari sehatmu untuk sakitmu, dan dari hidupmu untuk matimu.”²⁹

Hal itu menunjukkan bahwa persiapan dan perencanaan untuk masa yang akan datang sangatlah kita butuhkan. Untuk itu persiapan atau perencanaan termasuk pendidikan baik itu perencanaan jangka pendek, sedang, atau panjang, harus benar-benar dilaksanakan agar dalam semua kegiatan atau aktifitas dapat

²⁸ M. Fadillah. 2011. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. h.144

²⁹ Muhammad Nashiruddin Al Albani. 2012. *Ringkasan Shahih Bukhari*. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, h. 234

terukur, teramati dan terevaluasi secara baik dan bertanggung jawab. Kunci utama kegiatan perencanaan adalah proses kegiatan perencanaan itu sendiri.

Disamping itu Farida Jaya mengemukakan bahwa secara umum perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai haluan atau pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien, sedangkan secara khusus perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mengoreksi guru tentang kelemahan dan kelebihan program pembelajaran yang dibuatnya dan upaya peningkatan kualitas mengajarnya. Secara umum merancang perencanaan pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam desain tersebut jelas kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehubungan dengan hal ini, Hendiyat Soetopo (dalam Farida) menjelaskan bahwa dalam perencanaan pembelajaran terdapat uraian kegiatan secara rinci, sehingga memudahkan dalam mencapai tujuan belajar mengajar. Dengan demikian secara khusus perencanaan pembelajaran berguna untuk mengarahkan kegiatan, menjabarkan kegiatan dan bahan yang akan diajarkan, mempermudah guru dalam melaksanakan tugasnya, mengatasi keterbatasan waktu dan fasilitas belajar, evaluasi program, dan revisi program.³⁰

Perbaikan pembelajaran diawali dengan perencanaan pembelajaran karena perencanaan pembelajaran dapat dijadikan sebagai titik awal dalam upaya perbaikan kualitas pembelajaran. Hal ini berarti bahwa perbaikan kualitas pembelajaran diawali dari perbaikan kualitas perencanaan pembelajaran. Dalam meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran seorang guru harus memahami RPP. Berdasarkan Taksonomi Bloom guru dikatakan memahami RPP apabila guru dapat menjelaskan, mencirikan dan mencotohkan tentang RPP.

³⁰ Farida Jaya. 2015. *Perencanaan Pembelajaran unruk Kalangan Sendiri*. h. 13-16.

2. Hasil Belajar

2.1 Pengertian Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam belajar didefinisikan sebagai (1) berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, (2) berlatih, dan (3) berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.³¹ Proses belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat. Artinya, proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang belajar tidak dapat kita saksikan. Kita hanya mungkin dapat menyaksikan dari adanya gejala-gejala perubahan perilaku yang tampak.³²

Belajar adalah aktivitas siswa yang dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, dan kepada siapa saja. Dimana siswa harus belajar, bisa di rumah, di sekolah, di tempat bermain, di kantin, di Masjid atau bahkan di pematang sawah atau juga plaza. Karena memang belajar tidak mengenal tempat dimana formalitas tempat harus membatasi seseorang hanya boleh pada tempat tertentu baru bisa belajar.³³

Belajar adalah sebuah proses kegiatan atau aktivitas yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Bimo Walgito perubahan yang disebabkan karena belajar itu bersifat relatif permanen, yang berarti perubahan itu akan bertahan dalam waktu yang relatif lama. Tetapi perubahan itu tidak akan menetap terus menerus, sehingga pada suatu waktu hal tersebut akan dapat berubah lagi sebagai akibat belajar.³⁴

Menurut Cronbach (dalam Yatim Riyanto) mengatakan bahwa belajar itu merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Menurutnya bahwa belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami sesuatu yaitu

³¹ Tim Redaksi KBBI. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. h. 23.

³² Wina Sanjaya. 2011. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group, h. 90.

³³ Mardianto. 2013. *Teknik Pengelompokan Siswa*. Medan: Perdana Mulya Sarana, h.13.

³⁴ Bimo Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, h. 185.

menggunakan pancaindera. Dengan kata lain, bahwa belajar adalah suatu cara mengamati, membaca, meniru, mengintimasi, mencoba sesuatu, mendengar, dan mengikuti arah tertentu.³⁵

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Pengalaman diperoleh seseorang dalam interaksi dengan lingkungan, baik yang tidak direncanakan maupun yang direncanakan sehingga menghasilkan perubahan yang bersifat relatif dan menetap. Gagne juga menjelaskan (dalam Ratna) bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.³⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dapat dilakukan setiap individu dimana saja, kapan saja, dan kepada siapa saja untuk memperoleh perubahan yang lebih baik sesuai dengan pengalamannya.

2.2 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan wujud pencapaian peserta didik sekaligus merupakan lambang keberhasilan pendidik dalam membelajarkan peserta didik.³⁷

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya.³⁸

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas dipertegas oleh M. Thobroni yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.³⁹

³⁵ Yatim Riyanto. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group, h. 5.

³⁶ Ratna Wilis Dahar. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga, h. 2.

³⁷ A. Muri Yusuf. 2017. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan: Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana, h. 18.

³⁸ Nurawati. 2014. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media, h. 53.

³⁹ M. Thobroni 2017. *Belajar & Pembelajaran Teor dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 22.

Menurut Sudjana (dalam Nurmawati) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran. Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator dan derajat perubahan tingkah laku siswa. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, hal ini sejalan dengan teori Bloom yang mengatakan bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranahn yaitu, kognitif (hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi), afektif (hasil belajar terdiri dari kemampuan menerima, menjawab, dan menilai) dan psikomotorik (hasil belajar terdiri dari keterampilan motorik dan manipulasi).⁴⁰

Menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Pasal 9 bahwa mekanisme penilaian hasil belajar oleh pendidik:

- a. perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus;
- b. penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas;
- c. penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
- d. penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
- e. peserta didik yang belum mencapai KKM satuan pendidikan harus mengikuti pembelajaran remedi; dan
- f. hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi.⁴¹

⁴⁰ Nurmawati. 2014 *Evaluasi Pendidikan Islam*. h. 53.

⁴¹ Permendikbud No 23 Tahun 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar tersebut dapat berupa aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik yang sesuai dengan pengalaman belajarnya.

3. Pembelajaran Matematika di SD/MI

Usia perkembangan kognitif, siswa SD masih terikat dengan objek konkret yang dapat ditangkap oleh panca indra.⁴² Marti berpendapat bahwa obyek matematika yang bersifat abstrak tersebut merupakan kesulitan tersendiri yang harus dihadapi peserta didik dalam mempelajari matematika. Tidak hanya peserta didik gurupun juga mengalami kendala dalam mengajarkannya. Pembelajaran matematika harus dimulai dari tahapan konkret, semi konkret dan pada akhirnya siswa dapat berpikir dan memahami matematika secara abstrak.⁴³

Pembelajaran matematika yang abstrak, siswa memerlukan alat bantu berupa media, dan alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Guru harus memahami bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda, serta tidak semua siswa menyenangi mata pelajaran matematika. Dalam mengajarkan matematika kita juga bisa mengaitkan materi pelajaran dengan Al-Qur'an. Sungguh Al-Qur'an memang sumber segala sumber ilmu, buktinya semua ilmu yang ada di dunia ini telah ada dalam al-qur'an yang turun 14 abad lalu, tak terkecuali matematika.

⁴² Heruman. 2012. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. h. 1.

⁴³ Rosnita Sundayana. 2015. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung; Alfabeta, h. 2.

Ketika materi pelajaran kita kaitkan dengan Al-Qur'an, maka sesuai dengan Q.S Al Mujadilah ayat 11, yaitu :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا ۙ اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا ۙ يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۙ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا ۙ يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوْا ۙ اَلْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ (۱۱)

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁴⁴

Di dalam surat Al Mujadilah ayat 11 di atas menurut tafsir Al Azhar dijelaskan bahwa Allah meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu.⁴⁵ Di dalam ilmu matematika kita mengenal beberapa jenis sudut seperti sudut lancip, sudut siku-siku, sudut tumpul dan sudut lurus. Sudut lancip adalah sudut yang kurang dari 90 derajat. Sudut siku-siku adalah sudut yang tepat 90 derajat. Sudut tumpul adalah sudut yang lebih dari 90 derajat. Sudut lurus adalah sudut yang 180 derajat.



⁴⁴ Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. h. 544.

⁴⁵ Hamka. 1985. *Tafsir Al Azhar Juz 28-29-30*. h.26.

Artinya semakin besar (tinggi) suatu sudut jika melebihi 90 derajat maka akan membentuk sudut tumpul, jadi orang-orang yang beriman dan berilmu adalah orang-orang yang mempunyai sudut tumpul karena Allah telah meninggikan derajatnya, jika semakin kuat imannya dan semakin banyak ilmunya maka orang tersebut akan mempunyai sudut lebih besar (tinggi) sampai mendekati 180 derajat atau bahkan bisa sampai 180 derajat sehingga orang tersebut mempunyai sudut lurus dan Allah akan selalu meluruskan jalannya menuju surga. Begitupun sebaliknya.

Dalam proses pembelajaran matematika juga terjadi proses berpikir, tentunya kemampuan berpikir seseorang dipengaruhi oleh tingkat kecerdasannya. Senada dengan itu Hudojo (dalam Moch Masykur) menyatakan bahwa terlihat jelas adanya hubungan antara kecerdasan dengan proses dalam belajar matematika.⁴⁶

Konsep-konsep pada kurikulum Matematika SD dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu penanaman konsep dasar, pemahaman konsep dan pembinaan keterampilan. Tujuan akhir pembelajaran Matematika di SD yaitu agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep Matematika dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Matematika di tingkat SD, diharapkan terjadi *reinvention* (penemuan kembali). Penemuan kembali adalah menemukan suatu cara penyelesaian secara informal dalam pembelajaran di kelas. Walaupun penemuan tersebut sederhana dan bukan hal baru bagi orang yang telah mengetahui sebelumnya, tetapi bagi siswa SD penemuan tersebut merupakan sesuatu hal yang baru. Pembelajaran Matematika harus terdapat keterkaitan antara pengalaman belajar siswa sebelumnya dengan konsep yang akan diajarkan. Konsep Matematika berkaitan dengan konsep lain, dan suatu konsep menjadi prasyarat bagi konsep yang lain. Siswa harus lebih banyak diberi kesempatan untuk melakukan keterkaitan tersebut.⁴⁷

⁴⁶ Moch. Masykur & Abdul Halim Fathani. 2007. *Mathematical Intelligence Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, h.43-44.

⁴⁷ Heruman. 2012. h. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. 2-4

Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran Matematika di sekolah dapat diukur dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes, dimana telah diketahui sebelumnya keaktifan dan keefektifan belajar siswa dalam proses belajar mengajar, ini nantinya dapat digunakan untuk menilai hasil proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Pemberian tes dilakukan dengan mengacu pada indikator dan keterampilan berpikir.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.⁴⁸ Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu, sehingga sangat menentukan kualitas hasil belajar matematika siswa. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya.

Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai seperti dikemukakan oleh Clark (dalam Ahmad Sabri) bahwa hasil belajar Matematika siswa di sekolah 70 persen dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 persen dipengaruhi oleh lingkungan.⁴⁹ Faktor yang mempengaruhi hasil belajar Matematika siswa adalah gaya belajar siswa dan latar belakang siswa dan minat, sikap, dan motivasi dalam mempelajari Matematika.⁵⁰

⁴⁸ Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, h. 12.

⁴⁹ Ahmad Sabri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*. Jakarta: Ciputat Press, h. 45.

⁵⁰ Helma & Edizon. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa untuk Penerapan Bahan Ajar Kontekstual Mengintegrasikan Pengetahuan Terkait dan Realistik*. 18 Mei 2018. <http://jep.pj.unp.ac.id/index.php/jep/article/download/39/15/file:///C:/Users/User/Downloads/39-1-48-1-10-20170911.pdf>

Menurut Bimo Walgito faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang ada dalam diri anak ialah ingatan dan *natural curiosity*. Tujuan belajar ialah agar yang dipelajari tetap tinggal dalam ingatan. Sedangkan *natural curiosity* ialah keinginan untuk mengetahui secara alami. Kalau dalam diri anak sudah terselip rasa ingin tahu, ini berarti bahwa anak memiliki dorongan untuk mengetahui apa hakikat dari mata pelajaran yang dipelajarinya.⁵¹

Ahmad Sabri menyatakan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah karakteristik sekolah itu sendiri. Karakteristik sekolah berkaitan dengan disiplin sekolah, perpustakaan yang ada di sekolah, etika dalam arti sekolah memberikan perasaan nyaman, dan kepuasan belajar, bersih, rapi dan teratur. Menurut Carrol (dalam Ahmad Sabri) berpendapat bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh empat faktor, yakni: (1) Bakat belajar; (2) Waktu yang tersedia untuk belajar; (4) Kualitas pengajaran, dan (5) Kemampuan Individu.⁵²

Faktor internal ini meliputi kecenderungan siswa dalam belajar matematika, perhatian dan minat belajar siswa dalam belajar matematika, motivasi belajar matematika siswa, ketekunan siswa dalam belajar matematika, sikap siswa dalam belajar matematika, kebiasaan belajar matematika siswa, serta kondisi fisik dan kesehatan siswa.⁵³

Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Kehadiran masyarakat atau orang lain pada waktu seseorang sedang belajar matematika banyak sekali mengganggu situasi belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Umpama seseorang sedang belajar matematika di kamar, kemudian ada satu dua orang hilir mudik keluar masuk kamar itu. Contoh lain di dalam suatu kelas siswa sedang mengerjakan ujian mata pelajaran matematika, kemudian mendengar suara anak ribut di samping kelas. Faktor tersebut bersifat mengganggu situasi proses belajar dan hasil belajar matematika siswa, sebab mengganggu konsentrasi, hal ini perlu diatur agar proses belajar berlangsung dengan sebaik-baiknya dan siswa juga memiliki hasil belajar yang baik khususnya mata pelajaran matematika.⁵⁴

⁵¹ Bimo Walgito. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Andi Offset, h.114.

⁵² Ahmad Sabri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*. h. 48.

⁵³ Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. h.12

⁵⁴ Mardianto. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, h.43.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti ingatan siswa terhadap pembelajaran matematika, perhatian dan minat belajar siswa dalam belajar matematika, ketekunan siswa dalam belajar matematika, sikap siswa dalam belajar matematika, kebiasaan belajar matematika siswa, serta kondisi fisik dan kesehatan siswa. Faktor eksternal seperti sekolah, masyarakat dan keadaan ekonomi keluarga.

B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Suci Mardiaty (2016) tentang Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran guru PAI di SMP PAB 21 Pematang Johar Kec. Labuhan Deli. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil yang ditemukan adalah: RPP yang dimiliki oleh guru PAI di SMP PAB 21 Pematang Deli sesuai dengan RPP dengan format KTSP. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru PAI di SMP PAB 21 Pematang Johar Kec. Labuhan Deli sudah maksimal dan berlangsung secara efektif sesuai dengan cara yang dimiliki oleh guru tersebut. Namun pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru PAI tidak sesuai dengan perencanaan yang dimiliki guru tersebut, sementara seorang guru harus menjadikan RPP yang dimilikinya sebagai pedomannya ketika melaksanakan pembelajaran. Guru memiliki caranya sendiri dan persiapannya sendiri untuk melaksanakan pembelajaran walaupun tidak sesuai dengan RPP yang dimilikinya. Karena guru merasa lebih nyaman ataupun sudah terbiasa melaksanakan pembelajaran dengan caranya sendiri dibandingkan dengan perencanaan yang dimilikinya.

2. MHD. Husein Nasution (2016) tentang Implementasi Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Perencanaan Pembelajaran PAI di MAN 2 Model Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil yang ditemukan adalah: pemahaman guru PAI terhadap PERMENDIKBUD nomor 103 tahun 2014 tentang perencanaan pembelajaran di MAN 2 Model Medan sudah cukup memadai. Guru PAI sudah mengetahui format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terbaru, disamping itu guru PAI juga mampu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pedoman pelaksanaan pembelajaran PERMENDIKBUD nomor 103 tahun 2014. Kesesuaian RPP guru PAI dengan PERMENDIKBUD nomor 103 tahun 2014 di MAN 2 Model Medan sudah sesuai.

Dari penelitian relevan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian yang digunakan itu berpedoman pada PERMENDIKBUD No. 103 sedangkan yang akan peneliti lakukan tidak berpedoman pada PERMENDIKBUD No. 103. Dan guru yang diteliti berbeda yaitu guru PAI sedangkan yang akan peneliti lakukan yaitu guru Matematika.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sesuai dengan permasalahan permasalahan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sesuai dengan pendapat Bogdan dan Taylor mendefinisikan mengenai penelitian kualitatif, bahwa penelitian kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁵⁵

Dari banyak teori yang mendefinisikan tentang kualitatif, J. Moleong memberikan sintesis bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁶

Terkait dengan jenis penelitian yang digunakan, maka pendekatan penelitian bertumpu pada pendekatan fenomenologis, yakni berusaha untuk memahami arti dari berbagai peristiwa dalam setting tertentu dengan kacamata sendiri. Penggunaan pendekatan ini dimulai dengan sikap diam, ditunjukkan untuk menelaah apa yang sedang dipelajari. Cara fenomenologis menekankan berbagai aspek subjektif dari perilaku manusia, selanjutnya peneliti berusaha memahami bagaimana subjek memberi arti terhadap peristiwa-peristiwa yang

⁵⁵Lexy J. Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, h 4-6.

⁵⁶Ibid, h. 6.

terjadi di sekitar kehidupannya. Peneliti percaya bahwa berbagai cara manusia untuk menginterpretasikan pengalamannya lewat interaksi dengan orang lain.⁵⁷

Dalam penelitian kualitatif intrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksinya situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.⁵⁸

B. Partisipan / Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Al-Manar Tembung. Adapun alamat Madrasah terletak di Jl. Pancasila Pasar V Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

Peneliti memnganggap penting untuk meneliti mengenai Proses Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terhadap hasil belajar siswa di MIS Al- Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terhadap hasil belajar siswa atau ada faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

⁵⁷ Salim & Syahrums. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, h.87-88.

⁵⁸ Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, h.15.

C. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan atau seseorang yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Sementara Obyek penelitian adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek alamiah atau *natural setting*, sehingga penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik. Obyek alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek, dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah.⁵⁹

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah Guru Kelas V yang mengajar mata pelajaran Matematika yang berjumlah 3 orang. Sedangkan obyek penelitian adalah Proses RPP terhadap hasil belajar siswa di MIS Al-Manar Tembung.

D. Sumber Data

Adapun dalam penelitian ini terdapat sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti, wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti.

Sumber data primer adalah sumber penelitian yang utama sebagai kunci tercapainya informasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah RPP guru kelas V MIS Al-Manar Tembung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber penelitian kedua meliputi data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan subjek dan obyek yang diteliti yang

⁵⁹ Basrowi Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 44-45

membantu tercapainya tujuan penelitian. Adapun sumber data sekunder adalah kepala madrasah dan hasil belajar siswa.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, diperoleh dari prosedur yang telah ditetapkan. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview/wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi/ Pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah upaya peneliti dalam mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya yang memungkinkan pembentukan pengetahuan.⁶⁰ Observasi dilakukan saat peneliti memasuki lapangan penelitian, melihat apa yang terjadi sebenarnya, mencari bukti-bukti yang berhubungan dengan yang diteliti mengenai Proses Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terhadap hasil belajar siswa di MIS Al- Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

2. Interview/ Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sebagaimana yang ditegaskan oleh Lincon dan Guba maksud dilaksanakannya wawancara antara lain mendapatkan, mengubah, memverifikasi, dan memperluas informasi yang akan

⁶⁰ J. Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. h.175.

dikembangkan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.⁶¹ Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada kepala madrasah dan guru Kelas V.

3. Dokumentasi

Dokumen dan record adalah setiap bahan atau pernyataan tertulis ataupun film yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau akunting⁶² dilakukan pada setiap momen dan bukti atau hasil penelitian yang harus disimpan dalam bentuk foto maupun catatan sebagai bukti penelitian benar dilakukan dan menambah keakuratan data.

F. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan merupakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif berarti suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,

⁶¹ Ibid, h. 186.

⁶² Ibid, h.216.

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.⁶³

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari informasi kunci, yaitu kepala Madrasah dan tenaga pengajar lainnya, khususnya guru bidang kelas V. Informasi disusun secara penelitian yaitu Proses RPP Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan proses pemberian kesimpulan informasi yang disusun dan memungkinkan untuk penerikan kesimpulan. Jadi penyajian data ini merupakan gambaran secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca secara menyeluruh. Paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Data yang akan disajikan adalah data yang dikumpul dan dipilih mana data yang berhubungan dan terkait langsung dengan Proses RPP Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

⁶³ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. h.338-339.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau intraktif, maupun hipotesis atau teori.⁶⁴

Data awal yang terwujud dengan kata-kata tulisan dan tingkah laku perbuatan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi sebenarnya sudah dapat memberikan kesimpulan, tetapi sifatnya masih longgar. Dengan bertambahnya data yang dikumpulkan secara sirkuler bersama reduksi dan penyajian, maka kesimpulan merupakan suatu konfigurasi yang utuh.

G. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh adalah: Penulis mengajukan surat permohonan kepada kepala sekolah untuk mengadakan penelitian. Kemudian penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan kepada kepala sekolah maupun gurru- guru tentang RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagai subjek penelitian dan jawaban mereka dihimpun untuk dijadikan data.

⁶⁴ Ibid, h.345.

H. Penjaminan Pengabsahan Data

Dalam keabsahan data pemeriksaan didasarkan pada empat kategori, yaitu: derajat kepercayaan (*crebility*), keterkaitan (*transerability*), ketergantungan (*defendability*), dan kepasitian (*transerability*).

1. Kepercayaan (*crebility*)

Kepercayaan (*crebility*) yaitu, penelitian melakukan pengamatan sedemikian rupa dengan hal-hal yang berkaitan dengan dampak rpp terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V, sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat tercapai. Selanjutnya peneliti memperlihatkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti.⁶⁵

Adapun usaha untuk membuat lebih terpercaya, maka proses interprestasi dan temuan dalam penelitian ini yaitu dengan cara:

- a. Keterkaitan yang lama (*prolong engagement*) antara peneliti dengan yang diteliti yang dilaksanakan dengan tidak tergesa-gesa sehingga pengumpulan data dan informasi tentang situasi sosial dan fokus penelitian akan diperoleh secara sempurna.
- b. Ketekunan pengamatan (*persistensi observation*) terhadap cara-cara meneliti dan bekerja sama dengan pihak Madrasah di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang terpercaya.
- c. Melakukan triangulasi (*triangulation*) yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara wawancara dengan pengamatan dan dokumen.

⁶⁵Lexy J. Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. h. 324.

- d. Mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian, sehingga penelitian akan mendapat masukan dari orang lain.
- e. Kecukupan referensi, dalam konteks ini penelitian mengembangkan kritik tulisan untuk mengevaluasi tujuan yang sudah dirumuskan

2. Keteralihan (*transferability*)

Generalisasi dalam penelitian kualitatif tidak mempersyaratkan asumsi-asumsi seperti rata-rata populasi dan rata-rata sampel. Transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain diluar ruang lingkup studi.

3. Ketergantungan (*defendability*)

Dalam penelitian ini dependabilitas dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian. Dalam mengembangkan desain keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan fokus penelitian serta melakukan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka konseptual

4. Kepastian (*confirmability*)

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deskriptif dan interpretatif. Keabsahan data laporan penelitian ini dibandingkan dengan menggunakan teknik, yaitu: menyusun ulang fokus, penentuan konteks dan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data dan analisis data serta penyajian data penelitian

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

Temuan umum penelitian merupakan hasil temuan yang berkaitan dengan profil Madrasah sebagai tempat penelitian berlangsung. Adapun temuan umum penelitian sebagai berikut:

1. Profil Sekolah MIS Al Manar Tembung

Sekolah ini dikepalai oleh Bapak Edi Suhendri, S.Sos.I. status bangunan adalah milik yayasan Ngatman, S.Ag, M.Pd.

Nama Sekolah	: MIS Al Manar
Nomor Statistik Sekolah	: 111212070067
Provinsi	: Sumatera Utara
Otonomi Daerah	: Deli Serdang
Kecamatan	: Percut Sei Tuan
Desa/Kelurahan	: Tembung
Jalan dan Nomor	: Pancasila Pasar V No. 35
Kode Pos	: 20371
Telepon	: KD. Wilayah No : 007
Faximile/Fax	: KD. Wilayah No : 888
Daerah	: Perdessaan
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: Terbuka
Akreditasi	: A (Amat Baik)
Surat Keputusan/SK	: No. 1297 Tahun 2010

Pemerintah SK. DTO	: Kemenag Deli Serdang
Tahun Berdiri	: 2007
Tahun Perubahan	: 2010
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi dan Siang
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	: Darat
Jarak ke Pusat Kecamatan	: 1 Km
Jarak ke Pusat OTODA	: 10 KM
Terletak Pada Lintasa	: Desa
NPSN	: 10212918
Nomor Izin Operasional Sekolah	: 1297 Tahun 2010
Organisasi Penyelenggara	: Yayasan

2. Visi, Misi dan Tujuan MIS Al Manar Tembung

Visi Madrasah

Membina akhlak, meraih prestasi, berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai ajaran agama Islam.

Misi Madrasah

1. Menanamkan aqidah melalui pengalaman ajaran Islam.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
3. Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, Bahasa, Olahraga dan Seni Budaya sesuai dengan minat dan potensi siswa.
4. Menjalinkan kerjasama yang harmonis antara madrasah dan lingkungan.

Tujuan Madrasah

1. Menjadikan siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.
2. Menjadikan siswa sehat jasmani dan rohani.
3. Meningkatkan kemampuan siswa agar memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pengetahuan pada jenjang yang lebih tinggi.
4. Mengenal dan mencintai Agama, Bangsa, Masyarakat dan Kebudayaan.
5. Menjadikan siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

3. Keadaan Guru dan Pegawai MIS Al Manar Tembung

Guru atau tenaga pengajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dalam hal kela unggulan, selain diperlukan kepala madrasah yang profesional, diperlukan juga para guru yang profesional di bidangnya. Adapun guru profesional adalah guru yang dapat mengelola kelas dengan baik ketika jalannya proses belajar mengajar sesuai dengan tuntutan kurikulum, tuntutan minat dan perkembangan siswa, keinginan masyarakat, dan mengembangkan materi pembelajaran yang telah ada. Adapun guru-guru yang mengajar di MIS Al Manar Tembung sebagai berikut:⁶⁶

⁶⁶ Dokumen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (MIS Al Manar Tembung), diperoleh data pada hari Senin, 07 Mei 2018

Tabel 3.1

Keadaan Pegawai

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Edi Suhendri, S.Sos.I	L	S-1 Dakwah	Kepala Madrasah
2	Ngatman, S.Ag. M.Pd	L	S-2 Admin Pendidikan	Wakil Kepala Sekolah
3	Nurhayati, S.Pd.I	P	S-1 PGMI	Bendahara Madrasah
4	Andriani, S.Pd	P	S-1 Bahasa Inggris	Ketua Tata Usaha
5	Rabiatul Adawiyah Novita, S.Pd	P	S-1 Matematika	Staff Tata Usaha

Tabel 3.2

Keadaan guru

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Purwoningsih, S.Pd	P	S-1 Bahasa Indonesia	Guru Kelas VI-A
2	Corry Maira, S.Pd	P	S-1 Matematika	Guru Kelas VI-B
3	Siti Maisyarah, S.Pd	P	S-1 Matematika	Guru Kelas Vi-C
4	Nurul Ayu Sriyuliani, S.Pd.I	P	S-1 PGMI	Guru Kelas V-A
5	Nofita Deliana Hsb, S.Pd.I	P	S-1 PGMI	Guru Kelas V-B
6	Raudhatul Jannah Nst, S.Pd.I	P	S-1 Bahasa Inggris	Guru Kelas V-C
7	Muhammad Iqbal Hrp, S.Pd.I	L	-	Guru Kelas IV-A, SBK

8	Indah Adha Lestari, S.Pd	P	S-1 Bahasa Inggris	Guru kelas IV-B
9	Nurhanifah, S.Pd	P	-	Guru Kelas IV-C
10	Wiliyah, S.S	P	S-1 Bahasa Inggris	Guru Kelas III-A
11	Eka Syafitri, S.Pd	P		Guru Kelas III-B
12	Dina Eka Putri, S.Ag	P	S-1 Bahasa Inggris	Guru Kelas III-C
13	Syarifah Rachman, S.Pd	P	S-1 Matematika	Guru Kelas II-A
14	Lidya Putri Natalya, S.Pd	P	-	Guru Kelas II-B
15	Anis Watun Siregar, S.Pd.I	P	S-1 PGMI	Guru Kelas II-C
16	Rahmi Hayati, S.Ag	P	S-1 PAI	Guru Kelas I-A
17	Erni Zanifah, S.Pd.I	P	S-1 PAI	Guru Kelas I-B
18	Fifi Asynti Nst, S.Pd.I	P	S-1 PAI	Guru Kelas I-C
19	Muhammad Irham, S.Pd.I	L	S-1 PGMI	Guru Bid. Studi Fiqih
20	Jefri Syaputra, S.pd	L	-	Guru Bid. Studi Penjas
21	Ali Ikhsan, S.Pd	L	S-1 PGMI	Guru Bid. Studi B. Arab
22	Maisyaroh Sitompul, S.Pd.I	P	S-1 PAI	Guru Bid. Studi Q. Hadist
23	Renni Liratna, S.Pd	P	-	Guru Bid. Studi B. Inggris
24	Rahmad Wahyudi, S.Pd	L	-	Guru Bid. Studi Penjas

Berdasarkan yang dikemukakan pada tabel di atas, diketahui bahwa jumlah guru yang mengajar di MIS Al-Manar Tembung adalah sebanyak 30 orang, yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 22 orang perempuan.

4. Keadaan Peserta Didik MIS Al Manar Tembung

Adapun mengenai keadaan siswa MIS Al-Manar Tembung pada Tahun Pelajaran 2017/2018, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1

Keadaan Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
I	45	50	95
II	51	48	99
III	56	60	116
IV	59	48	107
V	53	52	105
VI	66	46	112
Jumlah	331	304	634

B. Temuan Khusus Penelitian

Temuan khusus penelitian yang berkaitan dengan pembahasan judul penelitian, yaitu “Proses Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MIS Al Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”, hasil dari penelitian ini akan dideskripsikan pada halaman selanjutnya berdasarkan wawancara terhadap informan penelitian, dan observasi langsung ke lokasi penelitian. Oleh karena itu, dalam pembahasan ini

akan dipaparkan secara rinci dan sistematis serta akan menjawab pertanyaan penelitian pada penelitian ini.

1. Pemahaman Guru Kelas V tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MIS Al Manar Tembung.

Untuk mengetahui pemahaman guru kelas V tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MIS Al Manar Tembung, maka peneliti mengambil informasi melalui wawancara kepada Ibu Nurul Ayu Sriyuliani, S.Pd.I di ruang guru pada hari Rabu 04 April 2018 pukul 11.00 siang, beliau adalah wali kelas V A yang mengajar mata pelajaran Matematika mengatakan:⁶⁷

“Karena adanya peraturan baru dari pemerintah mengenai kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 dan penjelasannya juga masih rampung mengenai kurikulum tersebut maka dalam membuat RPPnya kami masih belajar, yang penting itu bahwa dalam menyusun RPP kita harus merujuk pada silabus pembelajaran, dari silabus itulah dikembangkan menjadi RPP, di RPP itulah dikembangkan lagi kegiatan pembelajarannya dan kita sendiri juga bisa mengembangkan RPP”

Selanjutnya, hasil wawancara dikutip dari Ibu Raudatul Jannah, S.Pd.I pada Rabu 04 April 2018 pukul 12.00 WIB di ruang kelas V C beliau selaku wali kelas V C yang mengajar mata pelajaran Matematika mengatakan:⁶⁸

“Membuat RPP itu harus disesuaikan dengan yang ada di silabus pembelajaran yaitu harus disesuaikan dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) kemudian buku pembelajarannya juga harus disesuaikan, dan kita juga bisa mengembangkan sendiri RPP tersebut”.

Kemudian pada Kamis 12 April 2018 pukul 14.00 WIB di mushallah menurut Ibu Nofita Deliana Hsb, S.Pd.I selaku wali kelas V B yang mengajar mata pelajaran Matematika, menurut beliau sebagai berikut:⁶⁹

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Nurul Ayu Sriyuliani, S.Pd.I, diperoleh data pada 04 April 2018.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Raudatul Jannah, S.Pd.I, diperoleh data pada 04 April 2018.

“Dalam membuat RPP itu mengacu pada kurikulum apa sekarang, kalau menggunakan KTSP kita sesuaikan dulu dengan silabus pembelajaran, dalam silabus terdapat SK, KD, maka dalam menyusun RPP kita harus juga merujuk pada SK dan KD. Tapi kalau menggunakan kurikulum 2013 kita tinggal melaksanakannya karena di dalam kurikulum 2013 pemerintah sudah menyiapkannya, kita hanya mengikuti semua yang ada di buku pembelajaran kurikulum 2013”. Kalau di KTSP kita mengembangkan sendiri RPP kita kalau di kurikulum 2013 kita hanya mengikuti langkah-langkah pembelajarannya yang sudah disiapkan oleh pemerintah”.

Dari beberapa keterangan informasi di atas, maka dapat diambil kesimpulan

bahwa pemahaman guru kelas V tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MIS Al Manar Tembung berdasarkan hasil pengamatan peneliti sudah paham dengan baik, dimana dalam membuat RPP itu kalau sekolah masih menggunakan KTSP maka kita harus membuatnya sesuai dengan silabus pembelajaran, SK, KD, buku mata pelajarannya juga harus disesuaikan dengan kelasnya dan RPP juga bisa kita kembangkan sendiri sesuai dengan karakteristik siswa, materi dan juga lingkungan belajar. Kalau sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 maka kita hanya mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang sudah disiapkan oleh pemerintah. Akan tetapi guru dalam memahami RPP dalam pelaksanaan pembelajaran tidak mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, guru hanya menjelaskan apa yang ada di dalam buku LKS siswa.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Nofita Deliana Hsb, S.Pd.I, diperoleh data pada 12 April 2018.

2. Proses Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan RPP yang dibuat Guru Kelas V

Untuk mengetahui proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan RPP yang dibuat guru kelas V, peneliti terlebih dahulu mewawancarai Bapak Edi Suhendri, S.Sos.I selaku kepala MIS Al Manar Tembung pada Selasa 03 April 2018 di ruang guru, beliau mengatakan:⁷⁰

“Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan syarat wajib mengajar bagi setiap guru yang mau mengajar di MIS Al Manar Tembung, penyusunan RPP itu disesuaikan dengan silabus pembelajaran, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, dalam proses pembelajaran di kelas RPP itu disesuaikan dengan pelaksanaan pembelajaran. Terkadang RPP yang kita susun bisa jadi tidak sepenuhnya sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran karena waktunya tidak cukup saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung seperti menggunakan model pembelajaran, dimana dengan menggunakan model pembelajaran lebih membutuhkan banyak waktu’.

Menurut Ibu Nurul Ayu Sriyuliani, S.Pd.I di ruang guru pada hari Rabu 04 April 2018 pukul 11.05 siang, beliau adalah wali kelas V A yang mengajar mata pelajaran Matematika mengatakan:⁷¹

“Kalau bisa dalam proses pembelajaran kalau kita sudah membuat RPP maka kita harus mengikuti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kita, menyesuakannya dengan pembelajaran, apa yang dibuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP itulah yang harus diajarkan pada siswa”.

Selanjutnya, hasil wawancara dikutip dari Ibu Raudatul Jannah, S.Pd.I pada Rabu 04 April 2018 pukul 12.05 WIB di ruang kelas V C beliau selaku wali kelas V C yang mengajar mata pelajaran Matematika mengatakan:⁷²

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Edi Suhendri, S.Sos.I, diperoleh data pada 03 April 2018.

⁷¹ Hasil wawancara dengan Ibu Nurul Ayu Sriyuliani, S.Pd.I, diperoleh data pada 04 April 2018.

⁷¹ Hasil wawancara dengan Ibu Raudatul Jannah, S.Pd.I, diperoleh data pada 04 April 2018.

⁷¹ Hasil wawancara dengan Ibu Nofita Deliana Hsb, S.Pd.I, diperoleh data pada 04 April 2018.

“Sebaiknya pada saat proses pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) itu kita susun terlebih dahulu dan kalau bisa dibawa ketika mengajar karena itu adalah panduan seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, terkadang RPP yang kita susun bisa jadi tidak sepenuhnya sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran karena waktunya tidak cukup saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung seperti menggunakan model pembelajaran, dimana dengan menggunakan model pembelajaran lebih membutuhkan banyak waktu dan berbagai media yang akan kita buat, kita sudah menyusun RPP dan menyesuaikan dengan alokasi waktu yang sesuai aturan dari pemerintah tetapi dalam proses pelaksanaan pembelajaran bisa jadi RPP kita itu tidak sesuai harapan kita, karena lebih banyak waktu untuk mendiamkan siswa pada saat pembelajaran berlangsung, jadi model pembelajaran yang akan kita buat itu pun tidak bisa terlaksana sepenuhnya dikarenakan kendala waktu”.

Menurut penjelasan Ibu Nofita Deliana Hsb, S.Pd.I pada Kamis 12 April

2018 pukul 14.05 WIB selaku wali kelas V B di mushallah sebagai berikut:⁷³

“Sebaiknya kita sesuaikan RPP yang kita buat dengan proses pelaksanaan pembelajaran karena di dalam RPP itu kita menjelaskan apa yang mau kita lakukan di dalam kelas, apa yang mau kita kerjakan sama anak-anak murid kita, apa yang akan kita jelaskan pada siswa ada di dalam RPP yang sudah kita buat, terkadang RPP kita itu bisa jadi tidak sepenuhnya sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran hal ini dikarenakan siswa yang kurang siap menerima materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru, kalau siswa bisa dengan semangat menerima materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru maka semua rencana yang telah kita susun itu akan terealisasi sesuai dengan harapan kita, siswa menerima materi pelajaran maksudnya adalah siswa juga mencari materi yang akan diajarkan oleh guru, tidak semua materi pelajaran itu harus ditransfer dari si guru sedangkan dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk menjadi *student centred* bukan *teacher centred*”.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap guru kelas V C pada Senin 02 April 2018, V A Rabu 06 April 2018 dan V B Rabu 11 April 2018 dan observasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika guru kelas V terlihat bahwa proses pembelajaran Matematika siswa dengan menggunakan RPP yang dibuat oleh guru kelas V di MIS Al Manar Tembung

⁷² Hasil wawancara dengan Ibu Raudatul Jannah, S.Pd.I, diperoleh data pada 04 April 2018.

⁷³ Hasil wawancara dengan Ibu Nofita Deliana Hsb, S.Pd.I, diperoleh data pada 12 April 2018

sudah cukup terlaksana dengan baik sesuai antara RPP dengan proses pembelajaran, hal ini peneliti lihat dari proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kelas V.⁷⁴

Dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran Matematika siswa dengan menggunakan RPP yang dibuat oleh guru kelas V di MIS Al Manar Tembung masih belum sepenuhnya sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran dikarenakan kesiapan mental anak dalam menerima materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru dalam proses pembelajaran dan model pembelajaran yang membutuhkan waktu yang banyak.

3. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V dengan Proses Pembelajaran dengan Menggunakan RPP yang Dibuat Guru Kelas V di MIS Al Manar Tembung.

Dari hasil wawancara dengan wali kelas V A yang mengajar mata pelajaran Matematika yaitu Ibu Nurul Ayu Sriyuliani, S.Pd.I di ruang guru pada hari Rabu 04 April 2018 pukul 11.20 siang, beliau menjelaskan tentang hasil belajar Matematika siswa kelas V dengan proses pembelajaran dengan menggunakan RPP yang dibuat guru kelas V di MIS Al manar Tembung sebagai berikut:⁷⁵

“Dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga tidak sepenuhnya membuat hasil belajar siswa itu meningkat dan memuaskan, walaupun kita menggunakan metode yang banyak dalam proses pembelajaran, itu semua juga tergantung kepada kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang kita ajarkan, kalau siswa yang bisa memahami hasil belajarnya memuaskan dan siswa yang tidak memahami maka hasil belajarnya juga tidak memuaskan atau tidak mengalami peningkatan, kemampuan dia dalam belajar di lingkungan baik itu lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar juga menjadi penyebab

⁷⁴ Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru Kelas V dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Kelas V, diperoleh data pada 02, 06, 11 April 2018.

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Nurul Ayu Sriyuliani, S.Pd.I, diperoleh data pada 04 April 2018.

meningkatnya hasil belajar siswa, kalau di rumah siswa juga belajar dan tetap mengulangi materi pelajaran yang dipelajari di sekolah dengan bantuan orangtua, kakak dan abangnya maka hasil belajar siswa juga akan memuaskan, dan kalau di lingkungan sekitarnya juga mendukung seperti kawan-kawan bermainnya juga belajar bersama maka hasil belajar siswa tersebut juga akan mengalami peningkatan atau memuaskan”.

Menurut Ibu Raudatul Jannah, S.Pd.I pada Rabu 04 April 2018 pukul 12.20 WIB di ruang kelas V C beliau selaku wali kelas V C yang mengajar mata pelajaran Matematika beliau menjelaskan hasil belajar Matematika siswa kelas V dengan proses pembelajaran dengan menggunakan RPP yang dibuat guru kelas V di MIS Al manar Tembung sebagai berikut:⁷⁶

“Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memang merupakan pedoman guru dalam proses pembelajaran karena apa pun yang akan kita lakukan di dalam kelas semua kita tuangkan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tetapi tidak selamanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) itu bisa meningkatkan hasil belajar Matematika siswa, hal ini karena hasil belajar Matematika siswa itu biasanya tergantung kepada siswa itu sendiri, bagaimana siswa mendengarkan guru saat pembelajaran, kemudian bagaimana siswa menyerap apa yang disampaikan guru dan tergantung materi pembelajaran, kalau agak sedikit sulit biasanya hasil belajar siswa itu akan nampak meningkat atau tidak, hal ini terbukti dengan siswa yang pernah mengikuti olimpiade mata pelajaran Matematika di tingkat Kabupaten dan meraih juara 2, hasil belajar siswa itu meningkat ataupun bagus dan memuaskan itu tergantung kepada perilaku siswa dalam proses pembelajaran dan dalam menerima materi yang diberikan dan diajarkan oleh guru”.

Selanjutnya menurut Ibu Nofita Deliana Hsb, S.Pd.I pada Kamis 12 April 2018 pukul 14.20 WIB selaku wali kelas V B beliau menjelaskan hasil belajar Matematika siswa kelas V dengan proses pembelajaran dengan menggunakan RPP yang dibuat guru kelas V di MIS Al manar Tembung sebagai berikut:⁷⁷

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Raudatul Jannah, S.Pd.I, diperoleh data pada 04 April 2018.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Nofita Deliana Hsb, S.Pd.I, diperoleh data pada 12 April 2018.

“Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kita memang menjelaskan apa yang mau kita lakukan dengan siswa, mau ngapain dan semuanya itu dituangkan di dalam RPP, tapi walaupun demikian hasil belajar siswa itu tidak selamanya meningkat dengan adanya RPP yang kita susun karena ini tergantung juga kepada kemampuan siswa ada siswa yang mudah memahami dan ada juga yang tidak, selain itu kalau memang subnya menurut mereka sulit dipahami maka hasil belajarnya tidak memuaskan atau tidak meningkat tetapi kalau sub materi yang kita ajarkan menurut mereka mudah maka hasil belajar siswa dapat meningkat dan semua siswa di dalam kelas itu hasil belajarnya bisa mengalami peningkatan”.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap Ibu Raudatul Jannah, S.Pd.I selaku guru kelas V C yang mengajar mata pelajaran Matematika di kelas V C pada Senin 02 April 2018, bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas V C di MIS Al Manar Tembung sangat memuaskan, hal ini dikarenakan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru adalah materi yang mudah dipahami oleh siswa yaitu tentang sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun.⁷⁸

Senada dengan itu, observasi yang peneliti lakukan terhadap Ibu Nurul Ayu Sriyuliani, S.Pd.I selaku guru kelas V A yang mengajar mata pelajaran Matematika di kelas V A pada Rabu 06 April 2018 bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas V A di MIS Al Manar Tembung juga sangat memuaskan, hal ini dikarenakan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru adalah materi yang mudah dipahami oleh siswa yaitu tentang sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun.⁷⁹

Berbeda dengan hasil belajar kelas V A dan V C, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap Ibu Novita Deliana Hsb, S.Pd.I selaku guru yang mengajar mata pelajaran Matematika di kelas V B pada Rabu 11 April 2018 kelas

⁷⁸ Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru Kelas V C dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Kelas V C, diperoleh data pada 02 April 2018.

⁷⁹ Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru Kelas V A dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Kelas V C, diperoleh data pada 06 April 2018.

V terlihat bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas V B sangat memprihatinkan, hal ini dikarenakan materi pelajaran yang dipelajari sulit dipahami oleh siswa.⁸⁰

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap guru kelas VA pada Senin 02 April 2018, V C Rabu 06 April 2018 dan V B Rabu 11 April 2018 dan observasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika guru kelas V terlihat bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas V dengan menggunakan RPP yang dibuat guru kelas V di MIS Al manar Tembung oleh pengamatan peneliti tidak selalu memuaskan dengan adanya RPP, hal ini karena hasil belajar Matematika siswa itu meningkat atau memuaskan karena beberapa faktor diantaranya kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran dan lingkungan, hal ini juga sesuai dengan kajian teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Matematika siswa.⁸¹

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas V dengan proses pembelajaran dengan menggunakan RPP yang dibuat guru kelas V di MIS Al manar Tembung tidak selalu meningkat dan memuaskan, dikarenakan kurangnya minat dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran matematika, kurangnya kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran matematika dimana karena terkadang materi, terkadang materi itu susah untuk dipahami siswa maka hasil belajar yang dicapai siswa menjadi kurang memuaskan begitu juga sebaliknya. Selain itu lingkungan juga dapat mempengaruhi hasil

⁸⁰ Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru Kelas V B dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Kelas V B, diperoleh data pada 11 April 2018.

⁸¹ Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru Kelas V dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Kelas V, diperoleh data pada 02, 06, 11 April 2018.

belajar siswa, hal ini juga sesuai dengan kajian teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Matematika siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan sesuai dengan Taksonomi Bloom bahwa guru telah memahami RPP dengan menjelaskan, mencirikan dan mencontohkan RPP. Guru telah mempersiapkan bahan ajar sebelum memulai pembelajaran dalam bentuk Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikaji dari silabus dan buku yang di jadikan sebagai acuan guru kelas V yang mengajar mata pelajaran Matematika dalam pelaksanaan pembelajaran.

Proses pembelajaran yang di lakukan di dalam kelas harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kita buat. Untuk lebih jelasnya berikut proses pelaksanaan pembelajaran Matematika siswa dengan menggunakan RPP yang dibuat oleh guru kelas V di MIS Al Manar Tembung.

Sebelum melakukan proses pelaksanaan pembelajaran guru kelas V C yang mengajarkan mata pelajaran Matematika terlebih dahulu membariskan siswa di halaman kelas V, siswa membaca surah Al-Alaq setelah itu baru masuk ke dalam ruangan. Sebelum memulai pelajaran siswa berdo'a, guru mengabsen siswa, mengumpulkan tabungan siswa, membahas pekerjaan rumah (PR), kemudian guru meminta salah satu siswa untuk membacakan tentang materi pelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun. Kemudian guru menjelaskan materi pelajaran, setelah itu guru meminta beberapa siswa untuk menjawab soal yang ada di papan tulis tentang sifat-sifat bangun segitiga seperti namanya segitiga apa (PQR) dengan jenis segitiga sama sisi, apa nama sisinya (PQ, QR, dan RP), apa nama sudutnya ($\angle PQR$, $\angle QRP$, dan $\angle RPQ$) dan

nama titik sudutnya (P, Q dan R). Dengan rangsangan seperti itu siswa pun semakin antusias lagi untuk menjawab soal tersebut, setelah siswa paham guru memberikan soal mengenai sifat-sifat bangun yaitu tentang segitiga juga dengan pertanyaan yang sama, dan hasil belajar siswa kelas V C sangat memuaskan karena semua paham dengan materi yang diajarkan oleh guru.

Senada dengan itu, sama dengan kelas V C juga hanya perbedaannya di saat proses pelaksanaan pembelajaran yaitu pada media pembelajarannya seperti kertas origami, rol, lem dan gunting. Materinya tidak hanya segitiga tetapi persegi dan persegi panjang juga dijelaskan oleh guru kelas V A yang mengajarkan mata pelajaran Matematika. Ketika guru membuat soal di papan tulis mengenai segitiga dan persegi panjang siswa dengan antusiannya secara berebut untuk maju ke depan kelas untuk menjawab soal tersebut karena mereka sudah memahami berdasarkan penjelasan gurunya, antusias mereka juga semakin semangat karena Ibu gurunya memberikan hadiah kepada siapa saja yang bisa menjawab soal yang tertera di papan tulis. Pertanyaan untuk segitiga sama dengan yang di kelas V C dan pertanyaan untuk persegi dan persegi panjang berbeda yaitu siswa disuruh menggambar bangun persegi dan persegi panjang dengan menggunakan pukpen dan rol di kertas origami, kemudian digunting dan dilengketkan dengan menggunakan lem di buku tulis, siswa disuruh membuat nama persegi dan persegi panjang tersebut kemudian dibuat apa saja sifat-sifat dari bangun tersebut setelah itu diniali oleh guru, sifat-sifat bangun persegi yaitu nama bangun persegi (PQRS), memiliki empat sisi yang sama panjang (PQ, QR, RS, dan PS), memiliki 4 buah sudut siku-siku (PQR, QRS, RSP dan SPQ), dan memiliki dua buah diagonal yang membagi dua sama panjang (PR diagonal QS) sedangkan untuk

persegi panjang yaitu memiliki 4 buah sisi yang berhadapan sama panjang ($KL=MN$, $LM=KN$), 4 buah sudut diku-siku (KLM , LMN , MNK dan NKL) dan 2 buah diagonal (LM diagonal KM) dan hasil belajar siswa kelas V A sangat memuaskan karena semua paham dengan materi yang diajarkan oleh guru.

Pelaksanaan proses pembelajarannya tetap sama tetapi hasil belajar dan materi kelas V A dan V C berbeda dengan kelas V B, materinya itu adalah tentang perbandingan. Sebelum memulai pelajaran, apa yang dilakukan oleh guru kelas V A dan V C tadi, hanya perbedaannya di materi dan hasil belajarnya. Setelah guru menjelaskan materi tentang perbandingan, siswa diminta untuk mengerjakan soal tentang perbandingan yang dituliskan oleh guru di papan tulis yaitu 1. Perbandingan umur Leli dan Lala adalah 5:6. Bila umur Leli 25 tahun berapakah umur Lala? 2. Perbandingan harga celana dan kaos adalah 8:7. harga celana dan kaos Rp. 96.000 berapa rupiah harga kaos? Jawaban soal nomor 1 yaitu 30 tahun dan nomor 2 yaitu Rp84.000. dan yang berhasil menjawabnya hanya 4 orang siswa dari 35 orang siswa di kelas V B. Hasil belajar Matematika siswa kelas V B sangat memperhatikan karena materi yang sulit dipahami oleh siswa.

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ialah guru diberikan pelatihan mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan guru juga bisa mengembangkan sendiri RPP yang akan disusunnya. Selain itu bahan-bahan yang dimiliki oleh guru baik itu buku mata pelajaran, media yang disiapkan oleh pihak sekolah juga menjadi faktor pendukungnya. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat ialah pertama media pembelajaran yang digunakan tidak selamanya ada di sekitar kita sehingga guru juga harus mengeluarkan biaya yang tidak

sedikit, kedua kesiapan siswa dalam menerima materi yang akan diajarkan oleh guru dan yang terakhir yaitu ketika menggunakan model pembelajaran dalam proses pembelajaran kita lebih membutuhkan waktu yang lebih banyak.

Dari proses pembelajaran di atas maka dapat diketahui hasil belajar siswa kelas V dengan menggunakan RPP yang dibuat guru kelas V di MIS Al Manar Tembung tidak selalu sesuai KKM dan tidak selalu memuaskan, hasil belajar di kelas V A dan V C dengan materi yang sama yaitu tentang sifat-sifat bangun datar sangat memuaskan dimana semua siswa bisa memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa pada saat mengerjakan soal tersebut. Berbeda dengan kelas V B dengan materi yang berbeda yaitu mengenai perbandingan bahwa hasil belajar di kelas V B itu sangat memprihatinkan karena hanya 4 orang dari 36 yang bisa menjawab pertanyaan yang dikasih oleh guru. Hal ini karena kurangnya minat dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran Matematika, kurangnya kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran Matematika dimana karena terkadang materi pelajaran itu susah untuk dipahami siswa maka hasil belajar yang dicapai menjadi kurang memuaskan begitu juga sebaliknya. Selain itu lingkungan juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini juga sesuai dengan kajian teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Matematika siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang diteliti pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman guru kelas V tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MIS Al Manar Tembung sudah paham dalam menjelaskan, mencirikan dan mencontohkan RPP. Guru kelas V yang mengajar mata pelajaran Matematika sudah mengetahui format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan KTSP, disamping itu guru Kelas V yang mengajar mata pelajaran Matematika juga mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan format KTSP.
2. Proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan RPP yang dibuat guru kelas V di MIS Al Manar Tembung sudah sesuai, guru kelas V yang mengajar mata pelajaran Matematika selalu membuat format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah, di samping itu kepala MIS Al Manar Tembung selalu menghimbau kepada guru Kelas V untuk menerapkan format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum. Akan tetapi terkadang masih belum sepenuhnya sesuai dengan proses pembelajaran dikarenakan model pembelajaran yang membutuhkan waktu yang banyak dan kesiapan mental anak dalam menerima materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru dalam proses pembelajaran.

3. Hasil belajar matematika siswa kelas V dengan menggunakan RPP yang disusun guru kelas V di MIS Al Manar tembung tidak selalu memuaskan dan tidak selalau sesuai KKM. Hasil belajar matematika siswa di kelas V-A dan V-C sangat memuaskan sedangkan di kelas V-B sangat memprihatinkan yaitu dari 36 siswa hanya 4 orang siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Hal ini dikarenakan kurangnya minat dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran matematika, kurangnya kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran matematika karena sulit untuk dipahami siswa begitu juga hasil belajar dicapai siswa menjadi kurang memuaskan.

B. Saran

1. Bagi guru kelas V yang mengajar mata pelajaran Matematika diharapkan agar terus mengembangkan konsep perencanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Oleh karena itu guru harus meningkatkan pemahaman terkait format dan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) , sehingga proses pembelajaran akan terlaksana dengan optimal.
2. Guru kelas V yang mengajar mata pelajaran Matematika juga diharapkan menyesuaikan RPP dengan pelaksanaan pembelajaran dengan cara memahami karakter siswa dan menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan minat dan ketertarikan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.
3. Dari faktor pendukung dan penghambat guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru harus bisa mengoptimalkan proses pelaksanaan pembelajaran agar bisa mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan oleh guru kelas V yang mengajar mata

pelajaran Matematika. Di samping itu madrasah harus menyediakan sarana dan prasarana secara menyeluruh kepada kelas-kelas terkhusus kelas V, madrasah juga harus menyediakan buku rujukan yang lengkap sebagai rujukan buku setiap mata pelajaran Matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Albani, Muhammad Nashiruddin. 2012. *Ringkasan Shahih Bukhari*. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam.
- Arifin, Ahmad Zainal. 2012. *Perencanaan Pembelajaran : dari Desain Sampai Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Chairunnisa, Connie. 2016. *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Al Jumanatul'Ali J-Art.
- Fadillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Helma & Edizon. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempebgaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa untuk Penerapan Bahan Ajar Kontekstual Mengintegrasikan Pengetahuan Terkait dan Realistik*. 18 Mei 2018. <http://jep.ppj.unp.ac.id/index.php/jep/article/download/39/15/file:///C:/Users/User/Downloads/39-1-48-1-10-20170911.pdf>
- Heruman.2012. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Hamka. 1985. *Tafsir Al-Azhar Juz 28-29-30*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Jaya, Farida. 2015. *Perencanaan Pembelajaran unruk Kalangan Sendiri*. Medan: Gema Ihsani.
- Jihad, Asep & Hari, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran: Mengetermbangkan Standart Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardianto. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- _____. 2013. *Teknik Pengelompokan Siswa*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Marno & Supriyatno, Trio. 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditama.

- Masykur, Moch & Fathani, Abdul Halim. 2007. *Mathematical Intelegience Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Mesiono. 2014. *Manajemen Organisasi*. Bandung: Citapustakaan Media Perintis.
- Moleong , Lexy J.. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nurmawati. 2014. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media.
- Permendikbud No 22 Tahun 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. 12 Juli 2018.
<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud22-2016SPDikdasmn.pdf>
- Permendikbud No 23 Tahun 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. 12 Juli 2018.
<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud22-2016SPDikdasmn.pdf>
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*. Jakarta: Ciputat Press.
- Salim & Syahrur. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Santrock, John W. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran : Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sundayana, Rosnita. 2015. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung; Alfabeta.
- Suparlan. 2011. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group.

- Suwandi, Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafaruddin, dkk. 2016. *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Tim Redaksi KBBI. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Thobroni, 2017. *Belajar & Pembelajaran Teor dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ulfatin, Nurul & Triwiyanto, Teguh. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Uno, Hamzah B. 2014. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- W. Santrock, John. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Widyastono, Herry. 2015 *pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wikipedia. 2018. *Proses*. 12 Juli 2018. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Proses>.
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan: Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Lampiran I

Daftar Wawancara

I. Wawancara Kepada Kepala MIS Al-Manar Tembung

1. Apa tujuan jangka panjang yang digunakan madrasah dalam menunjang keberhasilan pendidikan?
2. Apa pendapat bapak tentang RPP guru matematika?
3. Apakah sekolah memberikan pelatihan kepada para guru untuk pembekalan pemahaman dalam menyusun dan melaksanakan RPP?
4. Apakah pemerintah melalui departemen agama memberikan penyuluhan kepada sekolah tentang RPP?
5. Apakah setiap guru matematika membuat RPP dalam setiap pembelajaran?
6. Kesulitan apa yang di hadapi para guru dalam menyusun dan melaksanakan RPP matematika?
7. Apa faktor pendukung yang dialami guru kelas V dalam membuat RPP?
8. Apakah pembelajaran yang dilaksanakan di madrasah ini sudah sesuai dengan RPP matematika yang dibuat?
9. Apakah hasil belajar matematika siswa meningkat dengan adanya RPP yg disusun sebelumn melakukan pembelajaran?
10. Apakah ada olimpiade matematika yang diikuti oleh siswa di madrasah ini?

II. Pedoman Wawancara Kepada Guru Kelas V yang Mengajar Mata Pelajaran Matematika di MIS Al-Manar Tembung

1. Bagaimana cara membuat RPP?
2. Apakah dalam membuat RPP kita selalu merujuk pada pedoman silabus pembelajaran?
3. Apakah kita mengembangkan RPP kita sendiri?
4. Apakah ketika mengajar kita harus mengikuti RPP yang kita susun?
5. Kesulitan apa yang kita alami dalam menyusun RPP dan apa faktor pendukungnya?
6. Apakah ibu pernah mengikuti sosialisasi atau pelatihan yang berhubungan dengan RPP pada bidang studi Matematika?
7. Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas V di MIS Al-Manar Tembung?
8. Apakah hasil belajar Matematika siswa kelas V meningkat dengan adanya pelaksanaan RPP yg disusun sebelumn melakukan pembelajaran?
9. Apakah ada olimpiade Matematika yang diikuti oleh siswa kelas V di madrasah ini?
10. Bagaimana pengaruh perlombaan tersebut terhadap hasil belajar siswa?

Lampiran II

Dokumentasi



Gerbang Pintu Masuk MIS Al Manar Tembung



Foto Gedung Belajar MIS Al Manar Tembung



Wawancara dengan Guru Kelas V-B



Wawancara dengan Guru Kelas V-C



Observasi Proses Pembelajaran di Kelas V-A



Observasi Proses Pembelajaran di Kelas V-B



Observasi Proses Pembelajaran di Kelas V-C

Lampiran III

PEDOMAN OBSERVASI

1. Perencanaan Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru membuat kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	✓	
2.	Guru memilih materi ajar (sesuai dengan tujuan karakteristik peserta didik)	✓	
3.	Guru mengorganisasikan materi ajar (keruntunan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	✓	
4.	Guru memilih sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik)	✓	
5.	Guru membuat kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup)	✓	
6.	Guru membuat kerincian skenario pembelajaran (langkah-langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)	✓	
7.	Guru membuat kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman skor)	✓	

II. Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	PRAPEMBELAJARAN		
1	Guru mempersiapkan siswa untuk belajar	✓	
2	Guru melakukan kegiatan apersepsi	✓	
II	KEGIATAN INTI PELAJARAN		
A	Penguasaan Materi Pelajaran		
3	Guru menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
4	Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	
5	Guru menyampaikan materi dengan jelas, sesuai hierarki belajar dan karakteristik siswa	✓	
6	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran		
7	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai/karakteristik siswa	✓	
8	Guru melaksanakan pembelajaran secara runtun	✓	
9	Guru menguasai kelas	✓	
10	Guru melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	✓	
11	Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	✓	
12	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	✓	
C	Pemanfaatan Sumber Media Pembelajaran		
13	Guru menggunakan media secara efektif	✓	
14	Guru menghasilkan pesan yang menarik	✓	
15	Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	✓	
D	Pembelajaran yang Memicu Dan Memelihara Keterlibatan Siswa		
16	Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
17	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	✓	
18	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	✓	
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
19	Guru memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran berlangsung	✓	
20	Guru melakukan penilaian akhir dengan kompetensi	✓	
F	Penggunaan Bahasa		

21	Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik , dan benar	✓	
22	Guru menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	✓	
III PENUTUP			
23	Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	✓	

LAMPIRAN IV

CATATAN HASIL OBSERVASI DI KELAS V A, V B DAN V C

Hari/Tanggal Obsevasi : Senin, 02 April 2018 (V C)

Rabu, 04 April 2018 (V A)

Rabu, 11 April 2018 (V B)

Waktu : 11.05 s/d 12.15 (V C)

11.05 s/d 12.15 (V A)

11. 05 s/d 12. 15 (V B)

Tempat : Ruang Kelas V

No	Aspek Yang Diamati	Hasil
1	Pemahaman guru kelas V tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MIS Al Manar Tembung?	Pemahaman guru kelas V yang mengajar mata pelajaran Matematika sudah paham. Pemahaman guru dapat diukur dari hasil yang peneliti lakukan selama riset di MIS Al Manar Tembung. Guru paham dalam menjelaskan, mencirikan dan mencontohkan mengenai RPP. Dalam pembuatan RPP guru mengacu pada kurikulum yang ada, misalnya kurikulum 2013, guru mrrbuat RPP yang sesuai dengan keurikulum 2013, kalau kurikulumnya KTSP, guru membuat RPP sesuai dengan KTSP. Kemudian yang namanya peraturan, sebagai seorang guru yang harus ditiru dan diguguh harus bisa dan siap untuk melaksanakan peraturan yang dibuat oleh pemerintah.
2	Proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan RPP yang dibuat guru kelas V.	Setelah melihat guru kelas V yang mengajar mata pelajaran Matematika di dalam kelas peneliti mendapati guru kelas V yang memaksimalkan proses pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Akan tetapi terkadang masih belum sepenuhnya sesuai dengan proses pembelajaran dikarenakan beberapa faktor. Dalam hal ini peneliti melihat faktor pendukung dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ialah bahan-bahan yang dimiliki oleh guru baik itu buku mata pelajaran, media yang disiapkan oleh

		<p>pihak sekolah juga menjadi faktor pendukungnya. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat ialah pertama media pembelajaran yang digunakan tidak selamanya ada di sekitar kita sehingga guru juga harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit, kedua kesiapan siswa dalam menerima materi yang akan diajarkan oleh guru dan yang terakhir yaitu ketika menggunakan model pembelajaran dalam proses pembelajaran kita lebih membutuhkan waktu yang lebih banyak.</p>
3	<p>Hasil belajar Matematika siswa dengan proses pembelajaran dengan menggunakan RPP yang dibuat guru kelas V.</p>	<p>Setelah melihat proses pembelajaran yang dilakukan guru kelas V yang mengajar mata pelajaran Matematika di dalam kelas peneliti melihat hasil belajar Matematika siswa dengan menggunakan RPP yang dibuat guru kelas V tidak selalu memuaskan dan tidak selalu sesuai KKM dikarenakan kurangnya minat dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran matematika, kurangnya kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran matematika dimana karena terkadang materi, terkadang materi itu susah untuk dipahami siswa maka hasil belajar yang dicapai siswa menjadi kurang memuaskan begitu juga sebaliknya. Selain itu lingkungan juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini juga sesuai dengan kajian teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Matematika siswa. Faktornya itu adalah dari dalam diri siswa itu sendiri bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70 persen dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 persen dipengaruhi oleh lingkungan.</p>

LAMPIRAN V
CATATAN HASIL WAWANCARA

No	Hari/Tgl	Pertanyaan	Jawaban	Narasumber
1	Rabu, 04 April 2018	Bagaimana pemahaman guru kelas V tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MIS Al Manar Tembung ?	Karena adanya peraturan baru dari pemerintah mengenai kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 dan penjelasannya juga masih rampung mengenai kurikulum tersebut maka dalam membuat RPPnya kami masih belajar, yang penting itu bahwa dalam menyusun RPP kita harus merujuk pada silabus pembelajaran, dari silabus itulah dikembangkan menjadi RPP, di RPP itulah dikembangkan lagi kegiatan pembelajarannya dan kita sendiri juga bisa mengembangkan RPP.	Ibu Nurul Ayu Sriyuliani, S.Pd.I “ramah, baik, terbuka dan sopan
		Bagaimana proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan RPP yang dibuat guru kelas V ?	Kalau bisa dalam melaksanakan pembelajaran kalau kita sudah membuat RPP maka kita harus mengikuti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kita, menyesuaikannya dengan pembelajaran, apa yang dibuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP itulah yang harus diajarkan pada siswa..	
		Bagaimana hasil belajar Matematika siswa dengan proses pembelajaran dengan menggunakan RPP yang dibuat guru kelas V?	Dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga tidak sepenuhnya membuat hasil belajar siswa itu meningkat dan memuaskan, walaupun kita menggunakan metode yang banyak dalam proses pembelajaran, itu semua juga tergantung kepada kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang kita ajarkan, kalau	

			siswa yang bisa memahami hasil belajarnya memuaskan dan siswa yang tidak memahami maka hasil belajarnya juga tidak memuaskan atau tidak mengalami peningkatan, kemampuan dia dalam belajar di lingkungan baik itu lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar juga menjadi penyebab meningkatnya hasil belajar siswa, kalau di rumah siswa juga belajar dan tetap mengulangi materi pelajaran yang dipelajari di sekolah dengan bantuan orangtua, kakak dan abangnya maka hasil belajar siswa juga akan memuaskan, dan kalau di lingkungan sekitarnya juga mendukung seperti kawan-kawan bermainnya juga belajar bersama maka hasil belajar siswa tersebut juga akan mengalami peningkatan atau memuaskan.	
2	Rabu, 04 April 2018	Bagaimana pemahaman guru kelas V tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MIS Al Manar Tembung?	Membuat RPP itu harus disesuaikan dengan yang ada di silabus pembelajaran yaitu harus disesuaikan dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) kemudian buku pembelajarannya juga harus disesuaikan, dan kita juga bisa mengembangkan sendiri RPP tersebut.	Ibu Raudatul Jannah, S.Pd.I "sopan, ramah, baik, dan terbuka"
		Bagaimana proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan RPP yang dibuat guru kelas V ?	"Sebaiknya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) itu kita susun terlebih dahulu dan kalau bisa dibawa ketika mengajar karena itu adalah panduan seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa,	

			<p>terkadang RPP yang kita susun bisa jadi tidak sepenuhnya sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran karena waktunya tidak cukup saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung seperti menggunakan model pembelajaran, dimana dengan menggunakan model pembelajaran lebih membutuhkan banyak waktu dan berbagai media yang akan kita buat, kita sudah menyusun RPP dan menyesuaikan dengan alokasi waktu yang sesuai atura dari pemerintah tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran bisa jadi RPP kita itu tidak sesuai harapan kita, karena lebih banyak waktu untuk mendinginkan siswa pada saat pembelajaran berlangsung, jadi model pembelajaran yang akan kita buat itu pun tidak bisa terlaksana sepenuhnya dikarenakan kendala waktu.</p>	
		<p>Bagaimana hasil belajar Matematika siswa dengan proses pembelajaran dengan menggunakan RPP yang dibuat guru kelas V?</p>	<p>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memang merupakan pedoman guru dalam proses pembelajaran karena apa pun yang akan kita lakukan di dalam kelas semua kita tuangkan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tetapi tidak selamanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) itu bisa meningkatkan hasil belajar Matematika siswa, hal ini karena hasil belajar Matematika siswa itu</p>	

			<p>biasanya tergantung kepada siswa itu sendiri, bagaimana siswa mendengarkan guru saat pembelajaran, kemudian bagaimana siswa menyerap apa yang disampaikan guru dan tergantung materi pembelajaran, kalau agak sedikit sulit biasanya hasil belajar siswa itu akan nampak meningkat atau tidak, hal ini terbukti dengan siswa yang pernah mengikuti olimpiade mata pelajaran Matematika di tingkat Kabupaten dan meraih juara 2, hasil belajar siswa itu meningkat ataupun bagus dan memuaskan itu tergantung kepada perilaku siswa dalam proses pembelajaran dan dalam menerima materi yang diberikan dan diajarkan oleh guru.</p>	
3	Kamis, 12 April 2018	Bagaimana pemahaman guru kelas V tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MIS Al Manar Tembung?	<p>Dalam membuat RPP itu mengacu pada kurikulum apa sekarang, kalau menggunakan KTSP kita sesuaikan dulu dengan silabus pembelajaran, dalam silabus terdapat SK, KD, maka dalam menyusun RPP kita harus juga merujuk pada SK dan KD. Tapi kalau menggunakan kurikulum 2013 kita tinggal melaksanakannya karena di dalam kurikulum 2013 pemerintah sudah menyiapkannya, kita hanya mengikuti semua yang ada di buku pembelajaran kurikulum 2013”. Kalau di KTSP kita mengembangkan sendiri RPP kita kalau di kurikulum 2013 kita hanya</p>	Ibu Nofita Deliana Hsb, S.Pd.I “ramah, baik, sopan dan terbuka”

			mengikuti langkah-langkah pembelajarannya yang sudah disiapkan oleh pemerintah.	
		Bagaimana proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan RPP yang dibuat guru kelas V ?	Sebaiknya kita sesuaikan RPP yang kita buat dengan pelaksanaan pembelajaran karena di dalam RPP itu kita menjelaskan apa yang mau kita lakukan di dalam kelas, apa yang mau kita kerjakan sama anak-anak murid kita, apa yang akan kita jelaskan pada siswa ada di dalam RPP yang sudah kita buat, terkadang RPP kita itu bisa jadi tidak sepenuhnya sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran hal ini dikarenakan siswa yang kurang siap menerima materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru, kalau siswa bisa dengan semangat menerima materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru maka semua rencana yang telah kita susun itu akan terealisasikan sesuai dengan harapan kita, siswa menerima materi pelajaran maksudnya adalah siswa juga mencari materi yang akan diajarkan oleh guru, tidak semua materi pelajaran itu harus ditranfer dari si guru sedangkan dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk menjadi <i>student centred</i> bukan <i>teacher centred</i>	
		Bagaimana hasil belajar Matematika siswa dengan proses pembelajaran dengan menggunakan RPP yang dibuat guru kelas V?	Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kita memang menjelaskan apa yang mau kita lakukan dengan siswa, mau ngapain dan semuanya itu dituangkan di dalam	

			<p>RPP, tapi walaupun demikian hasil belajar siswa itu tidak selamanya meningkat dengan adanya RPP yang kita susun karena ini tergantung juga kepada kemampuan siswa ada siswa yang mudah memahami dan ada juga yang tidak, selain itu kalau memang subnya menurut mereka sulit dipahami maka hasil belajarnya tidak memuaskan atau tidak sesuai KKM tetapi kalau sub materi yang kita ajarkan menurut mereka mudah maka hasil belajar siswa sesuai KKM, dapat meningkat dan semua siswa di dalam kelas itu hasil belajarnya bisa mengalami peningkatan.</p>	
--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Madrasah : MI Al Manar Tembung
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ II
Materi Pokok : Sifat-Sifat Bangun Datar
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

B. Kompetensi Dasar

6.1. Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

- Membedakan jenis bangun datar segitiga (sama kaki, sama sisi, sembarang, lancip, siku-siku dan tumpul)
- Menentukan sifat-sifat bangun datar segitiga, persegi dan persegi panjang.

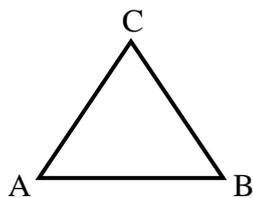
Karakter Siswa yang Diharapkan

Rasa Ingin Tahu, Mandiri, Cermat, Jujur dan Percaya Diri.

D. Materi Ajar

Sifat-Sifat Bangun Datar

1. Segitiga

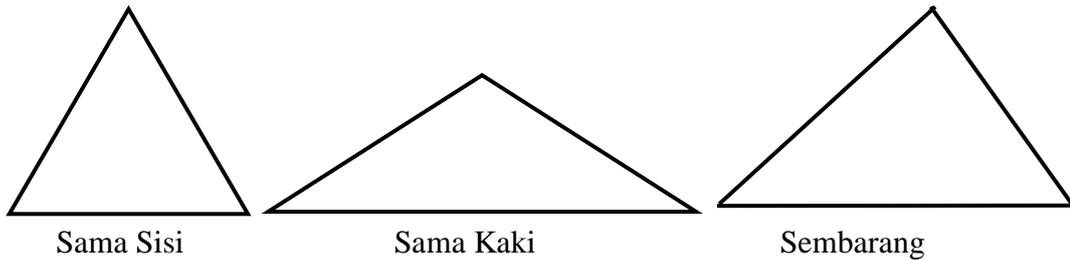


Perhatikan gambar di samping! Bangun di samping disebut segitiga. Segitiga adalah bangun yang memiliki tiga sisi. Sifat-sifat segitiga ABC di samping adalah:

- a. Mempunyai tiga sisi, yaitu sisi AB, AC, dan BC
- b. Mempunyai tiga sudut, yaitu $\angle ABC$, $\angle BCA$, dan $\angle CAB$
- c. Mempunyai tiga titik sudut, yaitu A, B, dan C.

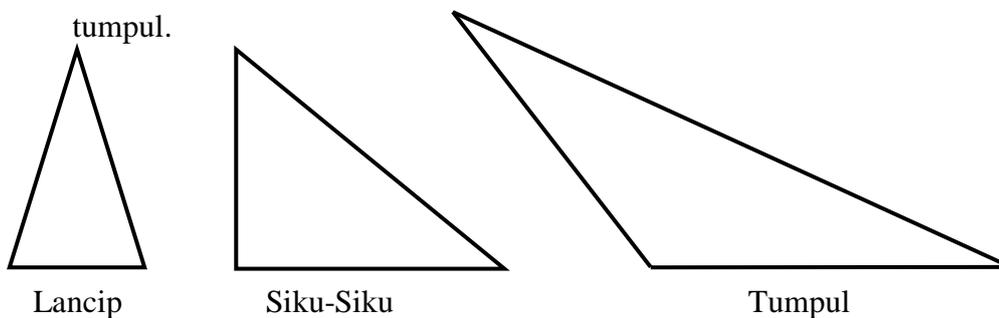
Jenis segitiga dapat dibedakan berdasarkan panjang sisi dan besar sudutnya. Berdasarkan panjang sisinya, segitiga dapat dibedakan menjadi:

- Segitiga sama sisi, yaitu segitiga yang ketiga sisinya sama panjang.
- Segitiga sama kaki, yaitu segitiga yang mempunyai dua sisi sama panjang.
- Segitiga sembarang, yaitu segitiga yang ketiga sisinya tidak sama panjang.

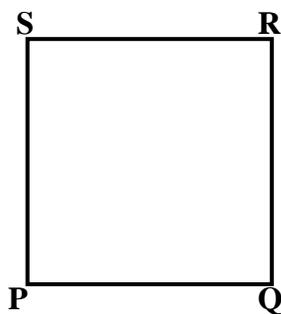


Berdasarkan besar sudutnya, segitiga dibedakan menjadi tiga sebagai berikut:

- Segitiga lancip, yaitu segitiga yang ketiga sudutnya berupa sudut lancip.
- Segitiga siku-siku, yaitu segitiga yang salah satu sudutnya berupa sudut siku-siku.
- Segitiga tumpul, yaitu segitiga yang salah satu sudutnya berupa sudut tumpul.



2. Persegi



Persegi adalah segi empat yang mempunyai empat sisi sama panjang dan empat sudut sama besar. Perhatikan gambar di samping! Sifat-sifat persegi PQRS adalah:

- Memiliki 4 sisi yang sama panjang ($PQ=QR=RS=PS$).
- Memiliki 4 buah sudut siku-siku ($\angle PQR, \angle QRS, \angle RSP$ dan $\angle SPQ$).
- Memiliki 2 diagonal yang sama panjang dan saling membagi dua sama panjang (diagonal $PR=$ diagonal QS).

3. Persegi Panjang

N M



K L

Persegi panjang adalah segi empat yang memiliki sepasang yang sama besar dan empat buah sudut yang sama besar. Bangun di samping adalah persegi panjang KLM. Sifat-sifat persegi panjang adalah:

- Memiliki 4 sisi dengan sisi –sisi yang berhadapan sama panjang ($KL=MN$ dan $KN=LM$)
- Meiliki 4 buah sudut siku-siku ($\angle KLM$, $\angle LMN$, $\angle MNK$, dan $\angle NKL$)
- Memiliki 2 diagonal yang sama panjang dan membagi 2 sama panjang.

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Ekspositori

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Berdoa dan mengabsen peserta didik
- Memotivasi peserta didik
- Mengingatnkan kembali yang telah dipelajari sebelumnya.
- Membahas PR.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan mengamati tentang sifat-sifat bangun datar.
- Siswa membaca dan mengamati tentang sifat-sifat bangun datar.
- Guru menjelaskan sifat bangun datar tentang segitiga dan jenis segitiga, persegi dan persegi panjang di depan kelas.
- Siswa/i dengan tekun memperhatikan sifat-sifat bangun datar segitiga dan jenis segitiga, persegi dan persegi panjang yang dituliskan guru di depan kelas.

Elaborasi

- Guru memfasilitasi siswa dengan beberapa contoh soal mengenai jenis dan sifat-sifat bangun datar segitiga, persegi dan persegi panjang.
 - Siswa secara bergantian diberi kesempatan untuk menganalisis contoh soal yang diberikan oleh guru di papan tulis.
 - Setiap siswa yang berhasil menjawab soal yang di tulis di papan tulis yaitu tentang jenis segitiga beserta sifatnya, persegi dan persegi panjang dan sifat-sifatnya kemudian diberi hadiah.
 - Siswa sangat antusias untuk menjawab pertanyaan yang di papan tulis.
 - Guru dan siswa menjawab soal secara bersama-sama.
 - Guru meminta siswa menyelesaikan soal mengenai jenis dan sifat-sifat bangun datar segitiga dengan menggunakan media seperti kertas origami, gunting, rol, lem, pulpen dan buku tulisnya.
 - Siswa menyelesaikan soal-soal latihan mengenai jenis dan sifat-sifat bangun datar segitiga, persegi dan persegi panjang.
- ***Konfirmasi***
 - Guru memberikan tanggapan mengenai hasil latihan siswa
 - Guru memberi penegasan terhadap siswa.
 - Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman siswa.

3. Penutup

- Guru memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

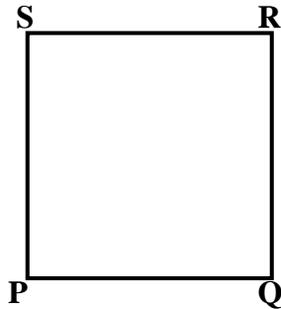
- ☞ Buku paket Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 5
- ☞ Lembar Kerja Siswa Kelas 5
- ☞ Whiteboard, spidol, penghapus papan tulis, rol, kertas origami, lem, pulpen dan buku tulis.

H. Penilaian

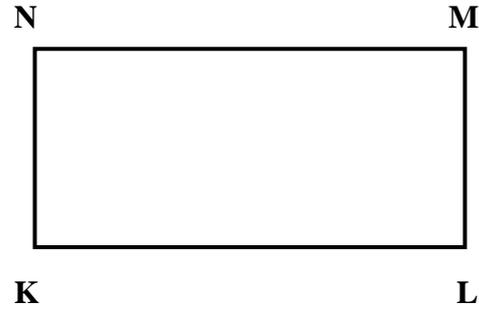
Instrumen Soal

Buatlah gambar bangun datar persegi dan persegi panjang dengan menggunakan kertas origami kemudian tentukan sifat-sifatnya!

Persegi



Persegi Panjang



Kunci Jawaban

- Persegi PQRS
- Memiliki 4 sisi yang sama panjang ($PQ=QR=RS=PS$).
- Memiliki 4 buah sudut siku-siku ($\angle PQR$, $\angle QRS$, $\angle RSP$ dan $\angle SPQ$).
- Memiliki 2 diagonal yang sama panjang dan saling membagi dua sama panjang (diagonal $PR=$ diagonal QS).
- Persegi Panjang KLMN
- Memiliki 4 sisi dengan sisi –sisi yang berhadapan sama panjang ($KL=MN$ dan $KN=LM$)
- Memiliki 4 buah sudut siku-siku ($\angle KLM$, $\angle LMN$, $\angle MNK$, dan $\angle NKL$)
- Memiliki 2 diagonal yang sama panjang dan membagi 2 sama panjang.

Kriteria Penilaian

80 : Jika memenuhi semua syarat .

70 : Jika salah satu tidak dibuat.

60 : Jika hanya 2 syarat yang dibuat dalam 1 nama bangun.

Mengetahui
Kepala Madrasah



Edi Susdendi, S.Sos.I.

Percut Sei Tuan, April 2018

Wali Kelas V A

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Nurul Ayu Srivuliani".

Nurul Ayu Srivuliani, S.Pd.I.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Madrasah : MI Al Manar Tembung
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ II
Materi Pokok : Perbandingan
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

5. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

5.4. Menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

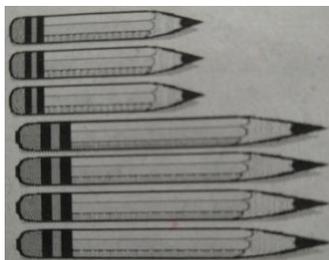
- Menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan
- Menyelesaikan pecahan dalam masalah perbandingan

Karakter Siswa yang Diharapkan

Rasa Ingin Tahu, Mandiri, Cermat, Jujur dan Percaya Diri.

D. Materi Ajar

Perbandingan



Perhatikan gambar di samping! Rani mempunyai 7 buah pensil, yaitu 4 pensil panjang dan 3 pensil pendek. Banyak pensil panjang dibandingkan dengan semua pensil adalah 4 berbanding 7, dapat ditulis 4 : 7.

Dalam bentuk pecahan dapat ditulis $\frac{4}{7}$. Banyak pensil pendek dibandingkan dengan semua pensil adalah 3 berbanding 7, dapat ditulis 3 : 7. Dalam bentuk pecahan dapat ditulis $\frac{3}{7}$.

Contoh :

1. Jumlah penduduk Desa Makmur adalah 150 jiwa, sebanyak 125 penduduk Desa Makmur bekerja sebagai petani.
 - a. Berapa orang penduduk Desa Makmur yang tidak bekerja sebagai petani?
 - b. Berapa perbandingan penduduk yang tidak bekerja sebagai petani dibanding dengan seluruh penduduk?

Jawab :

Dik : Jumlah penduduk Desa Makmur 150 jiwa
125 penduduk bekerja sebagai petani

Dit :

- Berapa orang penduduk Desa Makmur yang tidak bekerja sebagai petani?
- Berapa perbandingan penduduk yang tidak bekerja sebagai petani dibanding dengan seluruh penduduk?

Jawab :

- a. Jumlah penduduk 150 jiwa - 125 yang bekerja sebagai petani
 $150 - 125 = 25$
Jadi, penduduk yang tidak bekerja sebagai petani sebanyak 25 jiwa
- b. Perbandingan banyak penduduk yang tidak bekerja sebagai petani dibanding seluruh penduduk = $25 : 150$
 $25 : 150 = 1 : 6$

2. Di dalam kolam terdapat 36 ikan, terdiri atas ikan mas dan ikan nila. Perbandingan ikan mas dengan semua iakan adalah 5 : 9.
 - a. Berapakah banyak ikan mas dalam kolam tersebut?
 - b. Berapakah banyak ikan nila dalam kolan tersebut?

Jawab :

Dik : Di dalam kola terdapat 36 ikan terdiri atas ikan mas dan ikan nila
Perbandingan ikan mas dengan ikan nila 5 : 9

Dit :

- Berapakah banyak ikan mas dalam kolam tersebut?
- Berapakah banyak ikan nila dalam kolan tersebut?

Jawab :

a. Ikan mas $= \frac{5}{9} \times 36$ ikan
 $= 20$ ikan

b. Ikan nila $= 36$ ikan $- 20$ ikan
 $= 16$ ikan

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Ekspositori

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Berdoa dan mengabsen peserta didik
- Memotivasi peserta didik
- Mengingat kembali yang telah dipelajari sebelumnya.
- Membahas PR

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan mengamati perbandingan.
- Siswa membaca dan mengamati tentang perbandingan.
- Guru menjelaskan materi tentang perbandingan di depan kelas.
- Siswa/i dengan tekun memperhatikan materi tentang perbandingan yang dituliskan guru di depan kelas.

Elaborasi

- Guru memfasilitasi siswa dengan beberapa contoh soal mengenai materi tentang perbandingan.
- Siswa diberi kesempatan untuk menganalisis contoh soal yang diberikan oleh guru di papan tulis.
- Guru meminta siswa menyelesaikan soal mengenai materi tentang perbandingan di buku tulisnya.
- Siswa menyelesaikan soal-soal latihan mengenai materi tentang perbandingan.

- **Konfirmasi**
 - Guru memberikan tanggapan mengenai hasil latihan siswa
 - Guru memberi penegasan terhadap siswa.
 - Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman siswa.

3. Penutup

- Guru memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- ☞ Buku paket Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 5
- ☞ Lembar Kerja Siswa Kelas 5
- ☞ Whiteboard, spidol, dan penghapus papan tulis

H. Penilaian

Instrumen Soal

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Perbandingan usia Lala dan Lili adalah 5:6. Jika Lali berusia 25 tahun maka berapakah usia Lala?
2. Perbandingan harga celana dan kaos adalah 8 : 7. Jika harga celana Rp96.000 maka berapakah harga kaos?

Kunci Jawaban

1. Dik : Lali : Lala
: 5 : 6
: umur Lali 25 tahun
Dit : Berapakah umur Lala?
Jawab :
 $\frac{6}{5} \times 25 = 30$
Jadi, umur Lala adalah 30 tahun
2. Dik : celana : kaos
: 8 : 7
: Harga celana Rp96.000
Dit : Berapakah harga kaos?

Jawab :

$$\frac{7}{8} \times 96.000 = 84.000$$

Jadi, harga kaos adalah Rp84.000

Kriteria Penilaian

Nilai = Jumlah benar x 50

Mengetahui
Kepala Madrasah



Edi Sultendi, S.Sos.I.

Percut Sei Tuan, April 2018

Wali Kelas V B

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nofita Deliana Hsb.'.

Nofita Deliana Hsb, S.Pd.I.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Madrasah : MI Al Manar Tembung
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ II
Materi Pokok : Sifat-Sifat Bangun Datar
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

6. Memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun

B. Kompetensi Dasar

6.1. Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

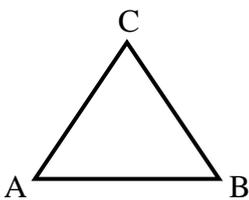
- Membedakan jenis bangun datar segitiga (sama kaki, sama sisi, sembarang, lancip, siku-siku dan tumpul)
- Menentukan sifat-sifat bangun datar segitiga

Karakter Siswa yang Diharapkan

Rasa Ingin Tahu, Mandiri, Cermat, Jujur dan Percaya Diri.

D. Materi Ajar

Sifat-Sifat Bangun Datar



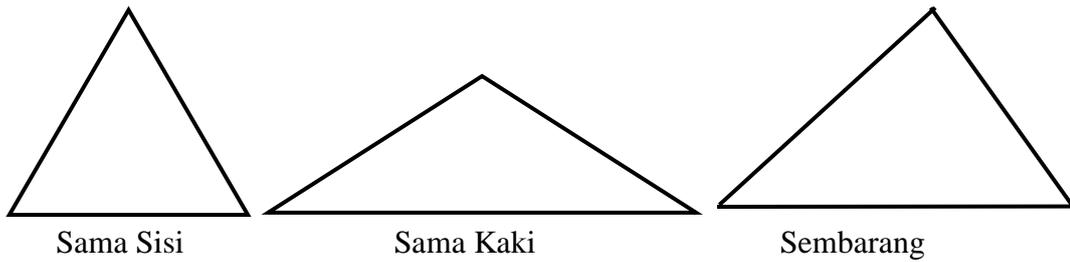
Perhatikan gambar di samping! Bangun di samping disebut segitiga. Segitiga adalah bangun yang memiliki tiga sisi. Sifat-sifat segitiga ABC di samping adalah:

- d. Mempunyai tiga sisi, yaitu sisi AB, AC, dan BC
- e. Mempunyai tiga sudut, yaitu $\angle ABC$, $\angle BCA$, dan $\angle CAB$
- f. Mempunyai tiga titik sudut, yaitu A, B, dan C.

Jenis segitiga dapat dibedakan berdasarkan panjang sisi dan besar sudutnya. Berdasarkan panjang sisinya, segitiga dapat dibedakan menjadi:

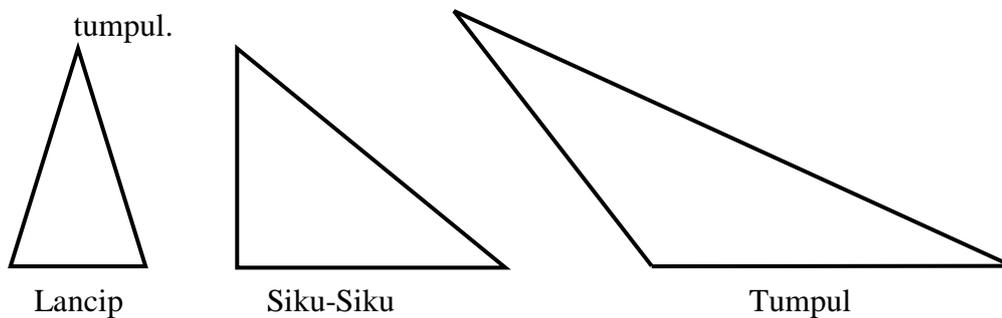
- d. Segitiga sama sisi, yaitu segitiga yang ketiga sisinya sama panjang.

- e. Segitiga sama kaki, yang segitiga yang mempunyai dua sisi sama panjang.
- f. Segitiga sembarang, yaitu segitiga yang ketiga sisinya tidak sama panjang.



Berdasarkan besar sudutnya, segitiga dibedakan menjadi tiga sebagai berikut:

- d. Segitiga lancip, yaitu segitiga yang ketiga sudutnya berupa sudut lancip.
- e. Segitiga siku-siku, yaitu segitiga yang salah satu sudutnya berupa sudut siku-siku.
- f. Segitiga tumpul, yaitu segitiga yang salah satu sudutnya berupa sudut tumpul.



E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Ekspositori

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Berdoa dan mengabsen peserta didik
- Memotivasi peserta didik
- Mengingat kembali yang telah dipelajari sebelumnya.
- Membahas PR

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan mengamati tentang sifat-sifat bangun datar.
- Siswa membaca dan mengamati tentang sifat-sifat bangun datar.
- Guru menjelaskan sifat bangun datar tentang segitiga dan jenis segitiga di depan kelas.
- Siswa/i dengan tekun memperhatikan sifat-sifat bangun datar segitiga dan jenis segitiga yang dituliskan guru di depan kelas.

Elaborasi

- Guru memfasilitasi siswa dengan beberapa contoh soal mengenai jenis dan sifat-sifat bangun datar segitiga.
 - Siswa secara bergantian diberi kesempatan untuk menganalisis contoh soal yang diberikan oleh guru di papan tulis.
 - Guru meminta siswa menyelesaikan soal mengenai jenis dan sifat-sifat bangun datar segitiga di buku tulisnya.
 - Siswa menyelesaikan soal-soal latihan mengenai jenis dan sifat-sifat bangun datar segitiga.
- ***Konfirmasi***
 - Guru memberikan tanggapan mengenai hasil latihan siswa
 - Guru memberi penegasan terhadap siswa.
 - Siswa bersama guru bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman siswa.

3. Penutup

- Guru memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

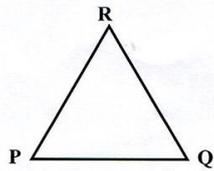
G. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- ☞ Buku paket Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 5
- ☞ Lembar Kerja Siswa Kelas 5
- ☞ Whiteboard, spidol, dan penghapus papan tulis

H. Penilaian

Instrumen Soal

Pilihlah salah satu jenis segitiga kemudian gambar dan tentukan sifat-sifatnya!



Kunci Jawaban

- Segitiga PQR dengan jenis segitiga sama sisi
- Mempunyai tiga sisi, yaitu sisi PQ, PR, dan QR
- Mempunyai tiga sudut, yaitu $\angle PQR$, $\angle QRP$, dan $\angle RPQ$
- Mempunyai tiga titik sudut, yaitu P, Q, dan R.

Kriteria Penilaian

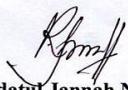
- A : Jika memenuhi 4 syarat.
B : Jika salah satu tidak dibuat.
C : Jika hanya 2 syarat yang dibuat.

Mengetahui
Kepala Madrasah


Edi Suhendri, S.Sos.I.

Percut Sei Tuan, April 2018

Wali Kelas V C


Raudatul Jannah Nst, S.Pd.I.

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Nurito Siregar
NIM : 36.14.3.092
Fak/Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Tempat/ Tanggal Lahir : Bahal, 02 November 1996
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke / dari : 2 (Kedua) dari 5 bersaudara
Alamat Asli : Desa Rondaman Dolok, Kec. Portibi,
Kab. Padang Lawas Utara

Orang Tua

Nama Ayah : Baik Murlin
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Tirohyani, S.Ag
Pekerjaan : PNS
Alamat : Desa Rondaman Dolok, Kec. Portibi,
Kab. Padang Lawas Utara

Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Dasar : SD Negeri 105650 Purbabangun (2002-2008)
- Pendidikan Menengah: SMP Negeri 1 Portibi (2008-2011)
SMA Negeri 1 Portibi Tahun (2011-2014)
- Pendidikan Tinggi : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan (2014-2018)



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : NURITO SIREGAR
NIM : 36.14.3.092
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
TANGGAL SIDANG : 05 Juli 2018
JUDUL SKRIPSI : PROSES RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
DI MIS AL-MANAR TEMBUNG KECAMATAN PERCUT SEI
TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

NO	PENGUJI	BIDANG	PERBAIKAN	PARAF
1.	Dr. Humaidah Hasibuan, M. Ag	Agama	Ada	
2.	Dr. Sholihah Titin Sumanti, M. Ag	Pendidikan	Ada	
3.	Ramadhan Lubis, M.g	Metodologi	Tidak Ada	
4.	Dra. Hj. Rosdiana A. Bakar, MA	Hasil	Tidak Ada	

Medan, 24 Juli 2018

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH
Sekretaris

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP. 19770808 200801 1 014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-4235/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018
Lampiran :-
Hal : **Izin Riset**

28 Maret 2018

Yth. Ka MIS Al Manar Tembung

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : NURITO SIREGAR
Tempat/Tanggal Lahir : Bahal. 02 November 1996
NIM : 36143092
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MIS Al Manar Tembung, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

PROSES RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI MIS AL MANAR TEMBUNG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
A.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI



Dr. Salmawati, S.S., M.A
19711208 200710 2 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



YAYASAN USTADZ NGATMAN AZIS
PENDIDIKAN AL MANAR
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA

NSM : 111 2120 70067 NSPN : 10212918

Jln. Pancasila Pasar V Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Kode Pos 20371
HP. 0812 6412 6209

SURAT KETERANGAN

Nomor: **46** /YP-PA/MI/ ✓ /2018

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Manar, Jalan Pancasila Pasar V Desa Tembung Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang menerangkan bahwa:

Nama : NURITO SIREGAR
Tempat/Tgl lahir : Bahal, 02 November 1996
NIM : 36143092
Semester : VIII/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al Manar sesuai dengan surat masuk No.B-4235/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018 dengan Judul Penelitian :

"PROSES RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI MIS AL MANAR TEMBUNG KEC. PERCUT SEI TUAN TAHUN AJARAN 2017/2018"

Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan

Demikian surat keterangan ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalam

Percut Sei Tuan, 15 Mei 2018



EDI SUHENDRI S.Sos.I